

**Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun**

Info lebih lanjut:  
☎ +62 21 57901023 ext.535/557  
✉ iklan.digital@bisnis.com

SCAN ME

Make any activation unforgettable!

Bisnis Indonesia event networks

event organizer

**TRAC to GO**

Rasakan Pengalaman Traveling Baru, Lebih Seru Bersama TRAC Experience

Download App Store | Google Play

## SIMALAKAMA EKONOMI LEBARAN

### Perkembangan Kasus Covid-19 per Minggu 16 Mei 2021

<b>Terkonfirmasi</b> 1.739.750	<b>Kasus Aktif</b> 90.800 (5,2%)	<b>Sembuh</b> 1.600.857 (92,0%)	<b>Meninggal</b> 48.093 (2,8%)
-----------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	-----------------------------------

### Sebaran Jumlah Kasus Tertinggi per Provinsi

DKI Jakarta (24,1%)	419.047
Jawa Barat (17,1%)	296.512
Jawa Tengah (10,9%)	189.604
Jawa Timur (8,7%)	151.084
Kalimantan Timur (4,0%)	70.023
Sulawesi Selatan (3,6%)	61.710
Riau (3,0%)	51.318

**Nasional**  
2021: Rp154,5 triliun  
2020: Rp109,2 triliun

**Jabodetabek**  
2021: Rp3,8 triliun  
(Penarikan per 11 Mei 2021)  
2020: Rp2,7 triliun

### Kasus Kerumunan Selama Libur Lebaran 2021

Pengunjung Taman Impian Jaya Ancol mencapai 42.000 orang dari total kapasitas 192.000 orang pada Jumat 14 Mei 2021 dan kurang mematuhi protokol kesehatan sehingga Kawasan Ancol ditutup untuk sementara hingga 17 Mei 2021.

Pengunjung Taman Margasatwa Ragunan pada Sabtu 15 Mei 2021 mencatat 17.148 pengunjung hingga pukul 13.30 WIB dan menciptakan kerumunan sehingga Pemprov DKI Jakarta menutup tempat wisata tersebut pada 16-17 Mei 2021.



**Penjualan Tiket KA Jarak Jauh Selama 6-15 Mei 2021**

Terjual: 56.337 tiket  
Rata-rata Harian: 5.633 tiket  
Pembatalan: 3.990 tiket

**Alasan Pembatalan**

Tak bawa surat izin: 3.369 orang  
Tak bawa surat negatif Covid-19: 621 orang

Sumber: PT KAI

### Lalu Lintas Kendaraan Menuju Jakarta pada H+1 Lebaran

<b>Dari Arah Timur:</b>	28.692 unit kendaraan (-51,2% dari normal)
<b>Dari Arah Barat:</b>	30.957 unit kendaraan (-24,3% dari normal)
<b>Dari Arah Selatan:</b>	35.828 unit kendaraan (+26,1% dari normal)
<b>Total:</b>	95.477 unit kendaraan (-25,5% dari normal)

Sumber: PT Jasa Marga Tbk.

**Jawa Barat (Di luar Bogor, Depok, Bekasi)**  
2021: Rp17,45 triliun  
2020: Rp21,66 triliun

**Jawa Tengah**  
2021: Rp22,10 triliun  
2020: Rp15,56 triliun

**Sumatra Barat**  
2021: Rp7,1 triliun  
2020: Rp4,31 triliun

**Sulawesi Selatan**  
2021: Rp3,58 triliun  
2020: Rp3,59 triliun

**Bali**  
2021: Rp2,2 triliun (Proyeksi Penarikan Uang)  
2020: Rp2,2 triliun  
2019: Rp4,13 triliun

### Peredaran Uang Kartal Periode Ramadan/Lebaran

▲ Kenaikan  
▼ Penurunan

**Sumatra Selatan**  
2021: Rp3,5 triliun (Pemenuhan per 7 Mei 2021)  
2020: Rp2,97 triliun

**Nusa Tenggara Barat**  
2021: Rp2,54 triliun  
2020: Rp2,04 triliun

Sumber: Bank Indonesia, Pemberitaan Bisnis

Taman Mini Indonesia Indah (TMI) pada Sabtu 15 Mei 2021 dikunjungi 18.000 orang hingga pukul 11.00 WIB sehingga tempat wisata ini ditutup sementara 16-17 Mei 2021.

Bisnis/Adi Pramono/Petria Cahya Pratiwi

Kerumunan pengunjung hingga mengakibatkan kemacetan terjadi menuju objek wisata Pantai Pasir Putih dan Pantai Maju, Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 Jakarta Utara pada Sabtu 15 Mei 2021. Pengelola menutup akses kunjungan objek wisata PIK 2 hingga 30 Mei 2021.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menutup objek wisata di Pangandaran dan Ciwidey setelah terjadi lonjakan pengunjung selama libur Lebaran.

Sumber: Pemberitaan Bisnis

Akhirul Anwar  
akhirul.anwar@bisnis.com

Peningkatan aktivitas ekonomi pada periode Lebaran 2021 menjadi indikasi positif dalam pemulihan ekonomi. Namun, risiko lonjakan kasus Covid-19 akibat munculnya kerumunan masyarakat perlu cepat diantisipasi dengan pengetesan dan pelacakan. Bank Indonesia (BI) mencatat peredaran uang kartal secara nasional pada Lebaran tahun ini mencapai Rp145,5 triliun atau naik 41,5% dibandingkan dengan Lebaran 2020 sebesar Rp109,2 triliun. Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Menurut pantauan *Bisnis*, geliat aktivitas ekonomi terlihat di sejumlah daerah. Misalnya, kunjungan di Pasar Tanah Abang Jakarta sem-

pat menembus 100.000 pengunjung per hari. Sejumlah mal di Surabaya juga disesaki masyarakat menjelang Lebaran. Demikian juga dengan sejumlah objek wisata yang dipadati oleh pengunjung. Menanggapi kondisi tersebut, Wakil Direktur Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Eko Listiyanto mewanti-wanti agar tes dan pelacakan Covid-19 digalakkan. Dia meyakini kasus akan meningkat karena statistik mencatat Covid-19 bertambah setiap kali ada libur panjang. "Jadi, 14 hari ke depan akan jadi titik krusial. Kalau muncul gelombang lanjutan, bisa menghantam optimisme perekonomian," ujarnya, Minggu (16/5). Sementara itu, Kementerian Perhubungan telah menyiapkan tes antigen gratis bagi masyarakat khusus bagi

pengguna kendaraan roda dua yang belum memiliki bukti bebas Covid-19 yang melintas di UPPKB Balonggandu, Karawang di 11 titik posko. Direktur Jenderal Perhubungan Darat Budi Setiyadi mengatakan bahwa hal ini dilakukan untuk memperketat pergerakan masyarakat. Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengingatkan seluruh Satgas Covid-19 daerah untuk mengendalikan keramaian di tempat-tempat wisata. "Apabila membahayakan keselamatan masyarakat lebih baik ditutup saja." Adapun, Pemprov DKI Jakarta menutup sementara Taman Impian Jaya Ancol, Taman Margasatwa Ragunan dan Taman Mini Indonesia Indah pada 16-17 Mei 2021 karena terjadi kerumunan

pengunjung. Demikian pula dengan Pemprov Jawa Barat yang menutup akses menuju lokasi wisata Pangandaran dan Ciwidey. **EKONOMI MEMBAIK** Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi B. Sukamdani mengatakan kinerja sektor ritel pada Lebaran tahun ini lebih baik ketimbang periode sebelumnya. Namun, pertumbuhan masih terbatas. Menurutnya, pergerakan positif setidaknya telah terjadi pada sektor otomotif dan properti seiring dengan insentif pajak. Perbaikan kinerja juga terlihat di sektor makanan dan minuman akibat kenaikan konsumsi pada kuartal II/2021. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto optimistis ekonomi Indonesia dapat tumbuh 7% pada

kuartal II/2021, sebagaimana pernah dikemukakan Presiden Joko Widodo. Dia mengklaim tren pertumbuhan ekonomi menuju ke arah positif. Hal itu ditandai oleh sejumlah indikator perekonomian yang mengalami perbaikan pada April 2021. Senada, Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Andry Asmoro mengatakan target pertumbuhan ekonomi 7% pada kuartal II/2021 masih mungkin dicapai. Pertumbuhan ekonomi kuartal II/2021 bakal ditopang oleh konsumsi rumah tangga khususnya di perkotaan. (Tim Redaksi)

**Baca Selengkapnya:**  
**Periode Ramai Arus Balik Masih Ada ▶▶ 6**  
**Pertumbuhan Ekonomi Bisa Capai 7% ▶▶ 11**

### | BRI MICRO & SME INDEX |

## UMKM Optimistis Kondisi Lebih Baik

Bisnis, JAKARTA — Aktivitas bisnis dan prospek pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin membaik pada kuartal I/2021. Pemulihan itu memberikan sinyal positif semakin pulihnya perekonomian nasional yang sempat tertekan akibat pandemi Covid-19. Membaiknya kondisi pelaku UMKM dan mulai bergernaknya roda perekonomian nasional juga terekam jelas dalam publikasi BRI Micro & SME Index (BMSI) terbaru yang dapat diakses melalui tautan <https://bri.co.id/bmsi>. BMSI mencatat adanya kenaikan signifikan Indeks Aktivitas Bisnis (IAB), Indeks Ekspektasi Aktivitas Bisnis (IEAB), dan

Indeks Sentimen Bisnis (ISB) per kuartal I tahun ini dibandingkan dengan kuartal IV/2020. Riset tersebut menunjukkan peningkatan BMSI menjadi 93,0 dari sebelumnya 81,5 pada kuartal IV/2020. Selain itu, pelaku UMKM juga makin optimistis terhadap prospek usahanya yang ditunjukkan oleh meningkatnya indeks ekspektasi BMSI menjadi 128,0 dari sebelumnya 105,4 pada kuartal IV/2020. Sejalan dengan kenaikan BMSI dan ekspektasinya, persepsi pelaku UMKM juga meningkat terhadap perekonomian secara umum. ISB pelaku UMKM meningkat signifikan menjadi 115,5 dari



sebelumnya 90,2 pada kuartal IV/2020. Kenaikan IAB, IEAB, dan ISB menunjukkan mulai berputarnya aktivitas UMKM di lapangan,

tingginya optimisme mereka atas kondisi yang lebih baik. Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan bahwa mulai pulihnya UMKM sebagai penggerak

utama roda perekonomian Indonesia merupakan pertanda positif bagi perekonomian nasional. "Berdasarkan riset BMSI terbaru dari BRI Research Institute, kami optimistis ke depannya perbaikan kondisi ekonomi bisa semakin cepat terjadi, dan status resesi akibat pandemi segera berakhir di Indonesia. BRI akan terus mendorong UMKM sebagai penggerak pada proses pemulihan ini," ujarnya. Optimisme yang tergambar melalui riset tersebut disebabkan sejumlah hal. *Pertama*, meningkatnya aktivitas masyarakat karena infeksi baru dan kasus aktif Covid-19 terus turun, di tengah makin meluasnya vaksinasi.

*Kedua*, naiknya produksi barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat Imlek dan menjelang Idulfitri. *Ketiga*, panen raya di sejumlah daerah yang mendorong kenaikan harga komoditas. *Keempat*, relaksasi dari pemerintah kepada pengusaha sektor properti dan relaksasi pembelian rumah baru. "Sebagai bank dengan portofolio terbesar di segmen UMKM, BRI menyiapkan cadangan yang mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk itu. Di sisi lain, data terbaru menunjukkan sudah banyak nasabah BRI yang mendapat restrukturisasi bisa pulih dan terhindar dari status kredit macet," katanya.



SPEKTRUM

# Skenario Terburuk



Lucky Leonard Leatemia  
lucky.leonard@bisnis.com

Masa libur Lebaran tahun ini telah berakhir. Euforia yang mendorong masyarakat mudik dan menghabiskan waktu bersama sanak saudara di kampung halaman sudah surut.

Kini, ancaman besar terhadap pengendalian pandemi Covid-19 di Indonesia kembali mengemuka. Upaya pemerintah dalam membatasi pergerakan masyarakat dengan kebijakan pelarangan mudik nyata-nya menyisakan banyak lubang.

Bagaimana tidak, diperkirakan ada sekitar 1,5 juta orang pemudik yang keluar dari Jabodetabek. Sangat besar jumlahnya di tengah pengetatan penjagaan di jalur-jalur mudik. Artinya, akan ada sekitar 1,5 juta orang yang akan kembali ke Jabodetabek dalam tempo waktu singkat pada masa arus balik.

Terlepas dari bagaimana bisa sebanyak 1,5 juta orang lolos dari penyekatan jalur mudik tersebut, mobilitas masyarakat dalam jumlah besar itu membawa kekhawatiran

dari sisi kesehatan.

'Sialnya', pada saat pemerintah dan aparat di lapangan sibuk menekan pergerakan orang antarkota, ancaman lain juga datang dari dalam Jabodetabek sendiri.

Setidaknya dalam 2 hari setelah Lebaran, objek-objek wisata di dalam kota dipadati pengunjung. Jauh lebih banyak dibandingkan dengan Idulfitri tahun lalu.

Dalam beberapa foto yang diunggah di media sosial, rasanya tak ada bedanya kerumunan di tempat wisata pada beberapa hari lalu dengan kerumunan pada masa prapandemi. Seakan-akan pandemi sudah hilang di negeri ini.

Bahkan, salah satu unggahan membandingkan kerumunan di Pantai Ancol dengan kerumunan di Sungai Gangga, India, beberapa waktu lalu yang disinyalir menjadi salah satu pemicu tsunami Covid-19 di Negeri Bollywood itu.

Bagi saya kerumunannya memang tak sebanding. Namun, tak berlebihan juga jika maksud di balik gambar tersebut untuk mengingatkan kembali apa yang terjadi di India sejak akhir Maret lalu.

Indonesia sudah selangkahnya berkaca pada kasus Covid-19 India. Abai protokol kesehatan telah membawa petaka parah. Pertambahan kasus harian secara konsisten berada di atas 300.000 per hari, bahkan sempat menembus angka 400.000. Angka kematian pun mencapai 4.000 jiwa per hari.

Kasus di Indonesia memang tak sedahsyat India, bahkan cenderung turun dalam beberapa hari terakhir. Namun, dengan berbagai pelanggaran protokol kesehatan belakangan ini, saya jelas sangat khawatir.

Pandemi belum berakhir. Bahkan belum ada yang tahu pasti apakah kita sudah mendekati akhir, ada di pertengahan, atau justru masih berada pada fase awal pandemi.

Sejumlah negara yang sempat dianggap sukses dalam penanganan Covid-19, kini menghadapi gelombang kedua atau bahkan ketiga.

Khusus di dalam negeri, jelas tak ada satupun yang berharap kasus Covid-19 memburuk. Sudah selangkahnya setiap pemangku kepentingan bersiap dengan skenario terburuk yang dapat terjadi dalam waktu dekat ini.

TINJAU LAYANAN SWAB ANTIGEN



Antara/M Ibnu Chazar

**Menko PMK** Muhadjir Effendy (kedua kanan) bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (kanan) berbincang dengan petugas kesehatan saat melakukan kunjungan kerja di Unit Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) Balonggandu, Karawang, Jawa Barat, Minggu (16/5). Kunjungan tersebut untuk meninjau pos layanan Swab Antigen Covid-19 bagi para pemudik.

STRATEGI EKSPANSI EMITEN |

# PROSPEK EKONOMI PACU CAPEX

Bisnis, JAKARTA — Para emiten terlihat mulai percaya diri menyerap anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) yang lebih tinggi sejak awal tahun ini. Prospek pemulihan ekonomi pascapandemi pada 2021 dinilai menjadi momentum bagi emiten untuk berekspansi dengan tingkat capex yang lebih royal dari tahun lalu.

Dwi Nicken Tari  
dwi.nicken@bisnis.com

Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama menilai penyerapan capex dari para emiten pada awal tahun ini sudah terlihat optimal, khususnya dari sektor peritel.

"Kondisi riil sudah menunjukkan penguatan, daya beli juga mulai pulih dari para konsumen, jadi wajar saja kalau serapan capex di kuartal I/2021 terlihat optimal," katanya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Mobilitas masyarakat terpantau kembali ramai setelah pemerintah memulai program vaksinasi Covid-19 pada kuartal I/2021. Selain itu, tingkat keyakinan konsumen sudah berada di atas level 100 yang mencerminkan tren positif, sehingga makin memperkuat harapan Indonesia bakal keluar dari resesi mulai kuartal kedua.

Menurut Nafan, gerak pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan kembali ke zona hijau menjadi momentum bagi emiten lebih ekspansif, setidaknya mulai kuartal II/2021. Alhasil, emiten akan kian percaya diri dan lebih gencar menggelontorkan capex tepat sasaran pada kuartal-kuartal berikutnya.

"Emiten jangan *defensive*. Dulu kan masih bertahan tapi kalau sudah pasti ada pemulihan ekonomi nasional dan mulai ada pe-

ningkatan kepercayaan konsumen, saya pikir emiten bisa menyerap capex dengan lebih optimal."

Kepala Riset Mirae Asset Sekuritas Hariyanto Wijaya mengatakan parameter awal pemulihan ekonomi di pasar modal yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpotensi menguat pada kuartal II/2021 seiring dengan ekspektasi pemulihan kinerja emiten.

Pelemahan IHSG baru-baru ini, menurutnya, lebih disebabkan oleh faktor musim Lebaran, yang mana masyarakat akan lebih banyak menggenggam uang tunai.

Selain sektor peritel, Mirae Asset Sekuritas memperkirakan emiten sektor tambang juga diuntungkan tahun ini melalui kenaikan harga komoditas.

"Khususnya kenaikan harga nikel karena ada permintaan besar dari China untuk produksi *stainless steel* dan baterai kendaraan listrik," kata Hariyanto.

Nafan merekomendasikan saham-saham lintas sektor seperti ACES, ADRO, BSDE, CTRA, JSMR, RALS, TLKM, dan WSKT. Adapun Hariyanto merekomendasikan ANTM, INCO, HEAL, JPFA, MAIN, SIMP, INDF, dan ERAA untuk dicermati.

Emiten konsumen eceran PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. telah menyerap belanja modal atau *capital expenditure* sekitar Rp700

miliar selama kuartal I/2021.

Direktur dan Sekretaris Perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tomin Widian mengatakan serapan itu 28%—23% dari anggaran capex tahun ini senilai Rp2,5 triliun—Rp3 triliun. Sumber dana dari capex tersebut berasal dari kas internal.

"Realisasi capex di kuartal I/2021 itu berkisar Rp700 miliar untuk pembukaan gerai dan perpanjangan sewa," katanya beberapa waktu lalu.

Adapun, emiten dengan kode saham AMRT ini sudah membuka sedikitnya 250 gerai pada periode Januari—Maret 2021. Selain ekspansi gerai, capex juga dimanfaatkan untuk pengembangan lini bisnis baru berupa usaha restoran dan kafe. Dengan lini bisnis tersebut, AMRT dapat menjual dan menyajikan makanan-minuman untuk umum di tempat usahanya.

Di sisi lain, Direktur PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Arlina Sofia mengatakan capex sudah terserap sekitar 40% senilai Rp61,4 miliar dari anggaran yang ditetapkan tahun ini Rp153,5 miliar.

Serapan itu lebih tinggi tetapi lebih rendah secara nilai dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp115,3 miliar dari anggaran Rp400 miliar.

"Keseluruhannya digunakan untuk penambahan kapasitas produk-



**Kalau sudah pasti ada pemulihan ekonomi nasional dan mulai ada peningkatan kepercayaan konsumen, saya pikir emiten bisa menyerap capex dengan lebih optimal.**

serta pengembangan jaringan distribusi perseroan."

Anggaran capex yang lebih mini

tahun ini disebabkan perseroan sudah memasuki tahap akhir ekspansi pabrik. Emiten dengan kode saham ROTI ini menargetkan pabrik terbaru di Pekanbaru dapat beroperasi mulai akhir 2021.

Fasilitas tersebut akan menjadi penutup dari rangkaian penambahan kapasitas produksi yang telah dimulai perseroan sejak 2017. Alhasil, produsen roti Sari Roti ini bakal mengoperasikan 15 pabrik yang tersebar di Indonesia.

Sementara itu, PT Bukit Asam Tbk. telah menyerap belanja modal Rp490 miliar pada kuartal I/2021. Direktur Utama Bukit Asam Suryo Eko Hadianto mengatakan realisasi itu lebih tinggi 20% dibandingkan dengan penyerapan capex pada periode yang sama tahun lalu.

Realisasi serapan capex tersebut menjadi bukti komitmen perseroan untuk terus berekspansi dan menjaga kinerja pada tahun ini. Akan tetapi, emiten berkode saham PTBA itu tidak menjelaskan secara rinci penggunaan dana capex yang sudah dialokasikan.

Sebagai informasi, pada tahun ini PTBA mematok capex 2021 lebih tinggi daripada 2020, yaitu sebesar Rp3,84 triliun dari sebelumnya senilai Rp2,77 triliun.

Peningkatan alokasi capex tersebut untuk merealisasikan rencana ekspansi bisnis guna memacu kinerja perseroan. □

# Ketika Emiten Sibuk Belanja

Pada kuartal I/2021 sejumlah emiten menyerap belanja modal yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Hal itu didasari beragam tujuan yang pada intinya ditujukan untuk mengantisipasi kenaikan permintaan dan daya beli pada tahun mendatang. Kenaikan belanja modal itu berasal dari beragam sektor emiten pula, sehingga indikasi tersebut diharapkan makin memperkuat optimisme terhadap jalannya pemulihan ekonomi nasional yang masih belum terbebas dari belenggu ancaman Covid-19.

Realisasi Belanja Modal Emiten

Keterangan:  
\*) net capex  
\*\*) capitalized capex

Kode Saham	AMRT	ROTI	PTBA	ADRO	TPIA	INCO	ASII	EXCL
Anggaran Capex 2021	Rp2,5 triliun-Rp3 triliun	Rp153,5 miliar	Rp3,84 triliun	US\$200 juta-US\$300 juta	US\$65 juta	US\$135 juta	Rp12 triliun	Rp7 triliun
Realisasi Kuartal I/2021	Rp700 miliar	Rp61,4 miliar	Rp490 miliar	US\$41 juta	US\$4,5 juta	US\$38,5 juta	Rp773 miliar*	Rp1,89 triliun**

Sumber: Perseroan, IDX, Pemberitaan, diolah.



## | EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK |

# KIAN DEKAT WUJUDKAN MIMPI

Langkah Indonesia untuk mewujudkan mimpi menjadi salah satu pemain besar dalam industri baterai kendaraan listrik dunia kian nyata. Sedikit demi sedikit persiapan makin matang.

Denis Riantiza Meilanova  
denis.meilanova@bisnis.com

Setelah diumumkan pembentukannya Indonesia Battery Corporation (IBC) atau PT Industri Baterai Indonesia pada Maret lalu, *holding* baterai tersebut belum lama ini juga telah menandatangani *heads of agreement* (HoA) dengan konsorsium baterai LG asal Korea Selatan.

Konsorsium LG yang terdiri atas LG Energy Solution, LG Chem, LG International, POSCO, dan Huayou Holding tersebut akan bermitra dengan IBC untuk mengembangkan ekosistem industri baterai kendaraan listrik secara terintegrasi dari hulu ke hilir.

Memang belum jelas kapan megaprojek baterai senilai US\$17 miliar tersebut akan dieksekusi. Namun, sejumlah persiapan terus dilakukan hingga saat ini.

Mining and Industry Indonesia (MIND ID), salah satu anggota IBC, menyebut bahwa IBC terlebih dahulu akan melakukan *joint study* bersama mitra globalnya untuk menentukan lokasi tambang, kualitas bijih nikel yang akan dipakai, serta

menentukan lokasi pembangunan pabrik baterai.

Selain Konsorsium LG, IBC juga akan bermitra dengan Contemporary Amperex Technology Co. Ltd (CATL) dari China.

CEO Grup MIND ID Orias Petrus Moedak mengatakan para calon mitra global tersebut telah mulai melakukan verifikasi terhadap kualitas bijih nikel di lokasi tambang milik PT Antam Tbk. yang terletak di Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara.

“Yang China sudah *testing* di area-area yang memang dari Antam sudah dialokasikan bagi mereka. LG pun ada alokasi lahan untuk mereka dan sudah berangkat ke sana,” kata Orias akhir pekan lalu.

Adapun, dalam peta jalan pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik, pembangunan industri baterai secara terintegrasi dari hulu hingga hilir ditargetkan akan rampung seluruhnya pada 2027.

Rencananya akan dibangun smelter HPAL oleh Antam serta pabrik prekursor dan katoda oleh PT Pertamina (Persero)

dan MIND ID yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2024. Sementara itu, pabrik *cell to pack* oleh Pertamina dan PT PLN (Persero) direncanakan mulai beroperasi pada 2025.

Direktur Utama PT Industri Baterai Indonesia Toto Nugroho menyampaikan bahwa pihaknya akan langsung berkolaborasi dengan konsorsium LG untuk menentukan target-target penyelesaian proyek.

“Ini masih awal dari perjalanan IBC dalam mewujudkan ekosistem *electric vehicle* di Indonesia. Kami ingin Indonesia menjadi pemain utama dalam industri kendaraan listrik,” katanya.

Adapun, IBC menargetkan kapasitas produksi baterai nantinya dapat mencapai 140 *gigawatt hour* (GWh) pada 2030 mendatang. Sebagian besar produksi tersebut akan digunakan untuk memproduksi kendaraan listrik di Indonesia dan sisanya berpotensi untuk diekspor.

Pada tahap awal, produksi baterai ditargetkan dapat mencapai 10-30 GWh. Produksi ini diharapkan terus meningkat ke depan.

Peru, Kanada, Yordania, Laos, Australia, Maroko, Senegal, dan Malawi.

## PASOKAN ENERGI

Dalam perkembangan lain, PLN menyatakan kesiapannya untuk menyuplai kebutuhan listrik bagi industri baterai yang akan dibangun.

Vice President of Technology Development and Standardization PLN Zainal Arifin menyebutkan bahwa berdasarkan kajian sementara, kebutuhan listrik untuk tambang, smelter HPAL, pabrik prekursor, katoda, hingga pabrik baterai cell to pack diproyeksikan mencapai 330 *megawatt* (MW).

“Tidak ada masalah, karena PLN saat ini punya *reserve capacity* hingga 14 gigawatt secara nasional. Jangan khawatir untuk suplai listrik industri baterai EV,” kata Zainal.

Sejatinya, komitmen dari seluruh pihak terkait untuk mendorong industri baterai kendaraan listrik sudah ada. Kini, tinggal menunggu waktu untuk merealisasikan ambisi Indonesia menjadi pemain global di industri tersebut. ■



**Kami ingin Indonesia menjadi pemain utama dalam industri kendaraan listrik.**

Di sisi lain, MIND ID juga tengah mulai mencari pasokan litium sebagai salah satu bahan baku utama pembuatan baterai kendaraan listrik. Upaya pencarian dilakukan, baik di dalam negeri maupun sejumlah negara potensial.

“Untuk litium di dalam negeri ada PT Timah Tbk. yang lagi melihat itu. Di luar negeri kami juga cari. Sampai saat ini di dalam negeri sedang dipastikan bahwa barangnya benar-benar ada,” tutur Orias.

MIND ID juga tengah menjajaki potensi pasokan litium dari sejumlah negara, seperti



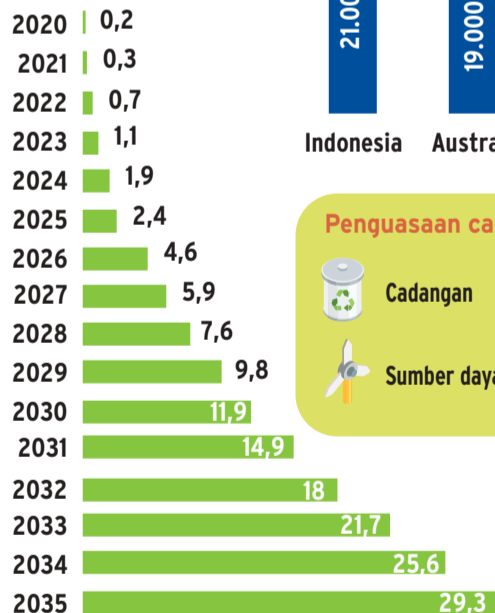
## Peta Jalan Pengembangan Industri Baterai EV dan ESS

2020	Seleksi calon mitra dalam pengembangan investasi baterai EV dan ESS
2021	• Penggunaan <i>energy storage system</i> • Pembangunan SPKLU dan SPBKLU di seluruh Indonesia (saat ini sudah ada 32 titik SPKLU pada 22 lokasi dan <i>pilot project</i> 33 SPBKLU)
2022	OEM mulai memproduksi EV di Indonesia
2024	• Pabrik HPAL ( <i>refining</i> ) mulai beroperasi • Pabrik <i>precursor and cathode</i> mulai beroperasi
2025	Pabrik <i>cell to pack</i> mulai beroperasi
2026	Ibu Kota baru dengan target 100% adopsi EV

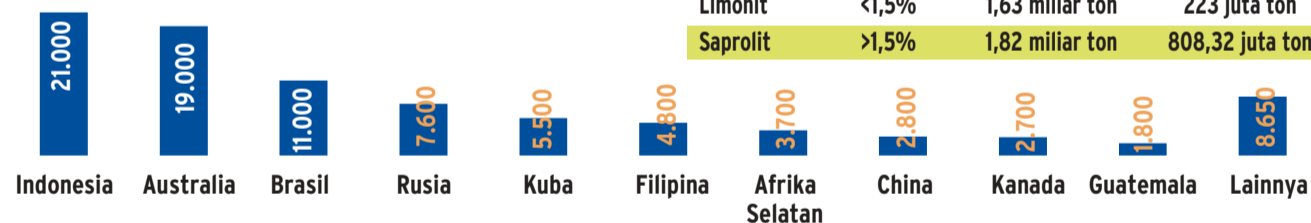
## Proyek Penghiliran Nikel Grup MIND ID

1. <b>Klaster Baterai EV (HPAL &amp; RKEF)</b> Lokasi proyek: Maluku Utara atau Konawe Utara Estimasi investasi: US\$3 miliar	2. <b>Nikel Kelas 2 (NPI)</b> Lokasi proyek: Weda Bay, Maluku Utara Estimasi nilai proyek: US\$800 juta
---	---

## Proyeksi Permintaan Baterai Dalam Negeri (GWh)



## Cadangan Nikel Global (ribu ton)



## Penguasaan cadangan nikel Indonesia oleh MIND ID melalui Antam dan Vale Indonesia sebesar 30,4%

	Cadangan	Sumber daya
Kolaka (Antam)	736,7 kt	2.086,7 kt
Gag (Antam)	768,8 kt	3.913,9 kt
Pomalaa (Vale)	2.858 kt	n/a
Maluku Utara (Antam)	2.736,7 kt	6.861,5 kt
Konawe Utara (Antam)	276,7 kt	2.920 kt
Sorowako-Bahodopi (Vale)	1.864 kt	2.891 kt

Sumber: Kementerian BUMN, MIND ID, dan berbagai sumber

## Catatan:

- Estimasi 1,9-2,7 juta sepeda motor listrik terjual pada 2035, tingkat penetrasi setara dengan 29%.
- Estimasi 0,3-0,6 juta mobil listrik terjual pada 2035, tingkat penetrasi setara dengan 29%.
- Asumsi kapasitas baterai roda empat 40 kWh dan roda dua 2 kWh.

## ARUS PENYEBERANGAN MENINGKAT



Antara/Irwansyah Putra

**Petugas keamanan** mengawasi dan mengimbu penumpang kapal penyeberangan Ulee Lheu-Sabang untuk mematuhi protokol kesehatan di Banda Aceh, Aceh, Minggu (16/5). Sejak H+2 Idulfitri, jumlah penumpang kapal penyeberangan dari Ulee Lheu-Sabang dan

sebaliknya meningkat sehingga jadwal keberangkatan ditambah dari dua kali menjadi empat kali penyeberangan karena pembatasan jumlah penumpang sebanyak 50% untuk mengantisipasi penyebaran dan penularan Covid-19.

## INDUSTRI TEKSTIL |

# Produk Impor Gerus Pasar Pebisnis Lokal

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha di industri tekstil dan produk tekstil atau TPT menilai Lebaran kali ini memberikan dampak yang lebih baik terhadap industri dibandingkan dengan momen yang sama tahun lalu.

Namun, maraknya penjualan pakaian impor khususnya di *marketplace* masih menjadi tantangan yang harus dihadapi para pebisnis lokal.

Analisis Kebijakan Industri dan Perdagangan Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSYFI) Farhan Aqil Syaumi mengatakan saat ini masyarakat sudah cenderung dapat beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan. Sejalan dengan hal itu belanja *online* juga

meningkat.

“Hanya saja impor pakaian jadi di *marketplace* ini besar sehingga jika *safeguard* pakaian jadi sudah ditetapkan dan dilaksanakan dengan efektif pasti akan terasa bagi industri TPT meski hanya sementara. Industri butuh kepastian pasar dalam negeri,” katanya kepada *Bisnis*, Minggu (16/5).

Farhan menyebut saat ini utilitas industri hulu terpanat masih stagnan di level 60%. Adapun, utilitas yang turun diakibatkan pengapalan (*shipment*) yang sulit dan bahan baku, khususnya *purified terephthalic acid* (PTA), yang kurang.

Dia juga menilai secara keseluruhan daya beli ma-

sarakat saat ini belum pulih ditambah adanya pembatasan pusat perbelanjaan masih menjadikan penjualan belum sepenuhnya kembali seperti sebelum Covid-19.

Sebelumnya, Direktur Eksekutif Ikatan Ahli Tekstil Indonesia (Ikatsi) Riza Muhiadin menuturkan jika 130.000 ton garmen yang selama ini diimpor bisa disubstitusi oleh produk dalam negeri, maka perekonomian negara akan mendapat benefit yang sangat besar.

“Kita bisa lihat bahwa *safeguard* tidak hanya menghemat US\$850 juta devisa, tetapi juga mendorong kegiatan produksi sebesar Rp22,6 triliun atau US\$1,5 miliar,” ujar Riza. (Ipek Ayu H. Nurcaya)

PENDAPATAN OPERATOR SELULER

# LAYANAN DATA KIAN DOMINAN

Bisnis, JAKARTA — Pendapatan operator seluler dari layanan *legacy* yang terdiri dari panggilan suara dan SMS diperkirakan bakal kian tertekan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan data.

Leo Dwi Jatmiko  
leo.dwijatmiko@bisnis.com

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) mencatatkan penurunan pendapatan *legacy* yang lebih tajam. Pendapatan *legacy* Telkomsel turun Rp8 triliun dari Rp32,85 triliun pada 2019, menjadi Rp24,77 triliun pada 2020.

Meskipun demikian, dibandingkan dengan kuartal III/2020, pendapatan *legacy* Telkomsel pada kuartal IV/2020 naik sekitar Rp1,96 triliun menjadi Rp7,23 triliun.

Adapun PT XL Axiata Tbk. (EXCL) mencatatkan pendapatan dari layanan nondata senilai Rp574 miliar pada kuartal I/2021, turun sekitar Rp229 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Sementara itu, PT Indosat Tbk. (ISAT) mencatat pendapatan untuk layanan panggilan suara dan SMS masing-masing senilai Rp1,98 triliun dan Rp287 miliar pada 2020. Jumlah tersebut turun sekitar Rp770 miliar untuk panggilan suara dan Rp371 miliar untuk layanan SMS.

Ketua Umum Indonesian Digital Empowering Community (IDIEC) M. Tesar Sandikapura memperkirakan penurunan pendapatan dari layanan *legacy* pada tahun ini akan berada di kisaran 20%-30% dibandingkan dengan 2020.

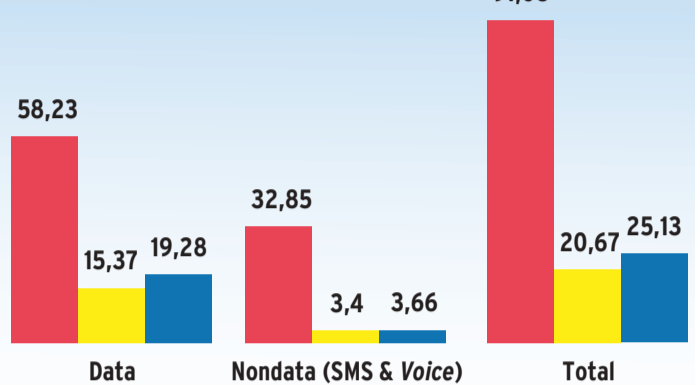
Untuk mengatasi hal tersebut, kata Tesar, operator dapat membangun kembali kesadaran para

## Senja Kala Layanan Legacy?

Pendapatan Layanan Legacy dan Data Operator Seluler (Rp triliun)

Pendapatan 2019

■ Telkomsel ■ Indosat ■ XL



Penurunan pendapatan operator seluler dari layanan panggilan suara dan SMS diprediksi masih akan terjadi pada tahun ini. Para operator harus memutar otak agar pendapatan dari kedua layanan tersebut tak kian merosot secara signifikan.



Jumlah Pelanggan Operator Seluler (juta) Total ARPU Operator Seluler dalam (Rp ribu)

Periode	Jumlah Pelanggan (juta)			Total ARPU (Rp ribu)		
	XL	Indosat	Telkomsel	XL	Indosat	Telkomsel
Q1/2020	55.5	56.2	162.567	36	29,6	45
Q2/2020	55.6	57.2	160.072	37	33,2	46
Q3/2020	56.8	60.4	170.117	36	32,3	45
Q4/2020	57.89	60.3	169.542	34	32,6	44
Q1/2021	56.02	-	-	35	-	-

### Survei APJII tentang Penetrasi Pengguna Internet 2020 (Q2)

Total pengguna internet : 196,7 juta jiwa  
Penetrasi internet : 73,7%

Sumber: berbagai sumber diolah

BISNIS/AMIRA YASMIN



pelanggan bahwa layanan *legacy*—dari sisi kualitas panggilan suara dan SMS—lebih baik dibandingkan dengan layanan panggilan suara dan pesan berbasis aplikasi.

Operator juga harus menurunkan harga layanan *legacy* agar dapat bersaing dengan harga layanan data. Dengan harga yang tidak jauh berbeda diyakini masyarakat akan makin rajin menggunakan layanan *legacy* karena lebih murah dan bagus.

“Orang pakai panggilan dan video Whatsapp karena lebih murah, bahkan bisa dibayar gratis. Artinya masalahnya di harga,” kata Tesar, Minggu (16/5).

Direktur Eksekutif ICT Institute Heru Sutadi mengatakan penurunan pendapatan dari layanan SMS dan panggilan suara akan terus tergerus. Kondisi ini, kata Heru, merupakan hal normal, sebab aplikasi yang tersedia saat ini sudah mendukung layanan pesan instan, panggilan suara,

bahkan panggilan video.

Heru berpendapat operator seluler tidak perlu menaikkan pendapatan dari layanan panggilan suara dan SMS. Operator dinilai perlu fokus dalam mendorong pendapatan dari layanan data.

“Bukan berupaya kembali menaikkan layanan *legacy*, melainkan meningkatkan pendapatan dari layanan lain seperti layanan data, layanan nilai tambah dan layanan berbeda terkait bisnis telekomunikasi,” ujar Heru.

### STRATEGI OPERATOR

Terkait kondisi tersebut, Telkomsel menyatakan terus memperkuat ekosistem digital yang dimiliki untuk mengantisipasi penurunan pendapatan dari layanan *legacy*.

Vice President Corporate Communications Telkomsel Denny Abidin mengatakan dengan semakin tingginya penetrasi layanan data dan hadirnya beragamnya fitur layanan sejenis panggilan suara

dan pesan, dari penyelenggara *over the top* (OTT), terjadi perubahan perilaku di masyarakat dalam beberapa tahun terakhir.

Denny mengatakan perseroan sudah sejak lama mengantisipasi hal tersebut. Salah satunya dengan terus mengembangkan ekosistem digital yang ada saat ini.

“Telkomsel terus mengembangkan ekosistem digital dan menciptakan inisiatif strategis yang diyakini akan mendukung peningkatan layanan dan solusi digital,” kata Denny kepada *Bisnis*.

Denny menambahkan komitmen tersebut juga diwujudkan dengan memperkuat tiga pilar digital Telkomsel, yakni sebagai penyedia konektivitas digital, platform digital, dan layanan berbasis digital. “Telkomsel juga terus memperluas portofolio bisnis dengan melakukan strategi investasi yang terencana dan terukur,” tutur Denny.

Sementara itu, XL telah membaca

gelagat penurunan pendapatan layanan *legacy* sejak 2015.

“Sejak 2015 XL Axiata secara konsisten mendorong pelanggannya untuk beralih lebih banyak menggunakan layanan data dibandingkan layanan *legacy* tersebut,” kata Group Head Corporate Communications XL Tri Wahyuningsih kepada *Bisnis*.

Ayu menambahkan penurunan pendapatan suara dan SMS tersebut merupakan suatu keniscayaan dan hal yang wajar, selaras dengan perubahan strategi dan fokus perusahaan ke bisnis layanan data.

Menurutnya, sejak 3 tahun terakhir, pendapatan layanan data XL Axiata sudah menutupi penurunan *legacy*.

“Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan pendapatan data, diantaranya adalah dengan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan melalui peningkatan kualitas jaringan,” kata Ayu. ■

Orang pakai panggilan dan video Whatsapp karena lebih murah, bahkan bisa dibayar gratis.

PERDAGANGAN ELEKTRONIK

## Pebisnis Dukung Identifikasi Negara

Bisnis, JAKARTA — Rencana pemerintah untuk mulai mengidentifikasi negara asal pelapak di platform perdagangan digital mendapat apresiasi dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM.

Langkah ini dinilai bisa menjadi pijakan produsen dalam negeri dalam mempersiapkan diri menghadapi perdagangan bebas yang telah menjalar ke *e-commerce*.

Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengatakan sejak Indonesia bergabung dalam berbagai blok perdagangan bebas, aktivitas perdagangan lintas batas (*cross border*) menjadi makin marak.

Namun, Ikhsan memberi catatan bahwa Indonesia belum siap menghadapi kondisi baru tersebut. Hal ini setidaknya terlihat dari terbatasnya produk manufaktur produksi dalam negeri yang diperdagangkan di platform digital.

“Untuk produk manufaktur di *e-commerce* yang mendominasi China, Korea Selatan, Taiwan. Indonesia masih terbatas dan untuk UMKM lokal yang berjualan di *e-commerce* masih didominasi produk kriya dan furnitur,” kata Ikhsan, Minggu (16/5).

Ikhsan mengatakan situasi yang belum seimbang ini memang perlu menjadi perhatian pemerintah. Untuk penertiban perdagangan melalui sistem elektronik ke depannya, dia berharap pemerintah dapat menyoroti perang tarif yang acap kali ditemui di platform dagang-el.

for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira mengatakan tingkat partisipasi produk lokal di platform *e-commerce* memang masih terbatas. Studi yang dilakukan Indef dan Lab Data Persada pada 2019 menunjukkan hanya sekitar 25,9% produk lokal yang diperjualbelikan secara daring.

“Kontribusi produk lokal yang masih terbatas dianggap sebagai tantangan inklusivitas *e-commerce* kepada pengusaha lokal, khususnya UMKM,” kata Bhima.

Selain disiapkan untuk mengatasi dan mengatur porsi produk impor di platform *e-commerce*, Bhima berpendapat pendataan negara asal pelapak bisa menjadi strategi untuk membangun basis data. Dengan demikian, ketika pemerintah berencana menggulirkan stimulus untuk produk dalam negeri, insentif yang dirasakan bisa tepat sasaran.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyebutkan revisi terhadap Permendag No. 50/2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik bakal memberi afirmasi terhadap usaha kecil dan menengah yang beroperasi di platform digital.

Lewat revisi tersebut, pemerintah bakal mengidentifikasi negara asal penjual yang berdagang di platform digital. Langkah ini dilakukan untuk menjamin terciptanya persaingan yang sehat di antara para *merchant*. (im)

Fatihmah Timorria

**APJII Selamat & Sukses**  
ASOSIASI PENYELENGGARA JASA INTERNET INDONESIA  
Indonesian Internet Service Provider Association

**MyRepublic**  
Internet Terbaik Untuk Keluarga  
1500 818  
myrepublic.co.id

**IP NETWORK SOLUSINDO**  
www.ipnetsolusindo.com  
+62 21 350-1107

**IFORTE**  
Connectivity for Better Life

**PRIMACOM**  
Communication Solution

**TELEGLOBAL**  
brings the world closer

**bit**  
PT Bit Teknologi Nusantara

**idPLAY**  
Supported by: SUPERCORRIDOR

**PT. ARTHA TELEKOMINDO**  
Your Solution Partner

**.id** Expressing Your Freedom

**BKU**  
PT. Bintang Komunikasi Utama

**gasnet**  
simplify your internet things

**PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.**  
INDOAVIATION SOLUTION PROVIDER

**PALAPA RING BARAT**  
Ikut Membangun Negeri

**indonet**

**triasmitra**  
submarine deployer

**Bisnis Indonesia**  
www.bisnis.com

**LPP**  
PT. LINGGA PRATAMA PROMOSINDO  
Email : lingga\_promo@yahoo.co.id

## | KEKEBALAN KELOMPOK |

## Mayoritas Warga Mau Divaksin

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mengklaim berhasil dengan baik meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi Covid-19.

Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Oscar Primadi mengatakan klaim itu dibuktikan dengan temuan sebanyak 80,8% masyarakat Indonesia bersedia melakukan vaksinasi Covid-19.

Temuan itu merupakan hasil survei terbaru Kementerian Kesehatan bersama University of Maryland dengan kemitraan Facebook yang dilakukan pada 10 Januari—31 Maret 2021.

“Kami sangat senang melihat laporan yang positif dari Covid-19 Symptom Survey,” ujarnya melalui rilisnya, Jumat (14/5).

Dalam survei juga dituliskan

bahwa keraguan masyarakat untuk mendapatkan vaksin telah menurun dari 28,6% menjadi 19,2% selama periode Januari—Maret 2021.

Dalam survei ini ditemukan angka terkait dengan alasan keraguan divaksin di Indonesia, seperti orang dewasa yang memang ragu-ragu terhadap program vaksinasi.

Umumnya sebanyak 49,2% mengkhawatirkan efek samping dan 34,9% ingin menunggu dan melihat situasi dulu sebagai alasan utama keraguan.

Dari kelompok demografis utama, keragu-raguan vaksin di Indonesia paling bervariasi antar kelompok umur.

Secara khusus, kelompok usia termuda adalah kelompok yang paling ragu akan vaksin, dengan kelompok usia

18 tahun—24 tahun sebesar 20,9% dan usia 25 tahun—34 tahun sebesar 21,4%.

Selanjutnya, Riau dan Sumatera Selatan memiliki keragu-raguan vaksin tertinggi di antara kelompok usia 18 tahun—24 tahun masing-masing sebesar 32,1% dan 31,7%.

Khusus Provinsi Banten dan Bali memiliki keragu-raguan vaksin yang paling rendah di antara kelompok usia itu masing-masing sebesar 14,8% dan 13,3%.

Temuan pada Maret menunjukkan 86% orang Indonesia yang disurvei melaporkan selalu atau sebagian besar mengenakan masker saat berada di tempat umum. Penggunaan masker tertinggi adalah di Provinsi Bali sebanyak 92% dan terendah di Aceh sekitar 72%. (Akbar Evandio)

## | PROTOKOL KESEHATAN LOKASI WISATA



Antara/Ighad Zakaria

**Petugas melakukan** penyemprotan cairan disinfektan di lokasi wisata Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah, Minggu (16/5). Tempat wisata tersebut tetap dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan

seperti memeriksa suhu tubuh pengunjung, mewajibkan masker, penyemprotan cairan disinfektan secara berkala, rapid test secara acak, dan membatasi jumlah pengunjung hanya 30% dari kapasitas.

## | PENIADAAN MUDIK LEBARAN 2021 |

# PERIODE RAMAI ARUS BALIK MASIH ADA

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah mengingatkan kepada pemudik untuk tidak melakukan perjalanan kembali dari kampung halaman pada periode puncak balik Lebaran 2021.

Dhiany Nadya & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

**M**enteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan periode puncak arus balik Lebaran tahun ini akan terjadi pada tanggal 16 Mei dan 20 Mei 2021.

“Makanya kita mengimbau masyarakat jangan [balik] di titik dua tanggal tersebut karena akan penuh,” ujarnya, Sabtu (15/5).

Budi Karya mengimbau masyarakat melakukan perjalanan balik selain pada periode puncak arus balik pada 16 Mei dan 20 Mei demi menghindari kepadatan lalu lintas jalan raya.

Bila pemudik tetap memaksa balik pada periode puncak, Menhub mengatakan Kementerian Perhubungan telah bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan *screening* serta melakukan tes acak di beberapa titik yang dilintasi pemudik.

Lokasi tes acak itu antara lain di jalur penghubung utama antara Pulau Sumatra dan Pulau Jawa, tepatnya di Pelabuhan Bakauheni Lampung serta di jalur penghubung utama Pulau Jawa dan Pulau Bali, yaitu Pelabuhan Gilimanuk.

“Dua tempat ini *mandatory*, bahkan ada subsidi juga untuk antigen di sini,” imbuhnya.

Untuk pengaturan lalu lintas, Budi Karya menyatakan Kemenhub telah berkoordinasi dengan Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan pada periode arus balik Lebaran tahun ini.

Beberapa antisipasi itu termasuk melakukan mekanisme lawan arus atau *contraflow* jika terjadi kepadatan lalu lintas.

Sementara itu, Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Shelvy Arifin mengatakan seluruh pengguna jasa penyeberangan pada periode pasca-Lebaran wajib menunjukkan hasil negatif Covid-19, khususnya lintasan tersibuk Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk.

Menurutnya, kewajiban itu demi mencegah terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia usai libur Lebaran.

Dia menyatakan ASDP akan

menerapkan pola operasi normal dengan kapasitas angkut kapal yang maksimal.

Untuk lintasan Merak-Bakauheni akan dioperasikan 34 unit kapal, sedangkan di lintasan Ketapang-Gilimanuk akan dioperasikan 32 unit kapal per hari.

Dia mengimbau pengguna jasa mempersiapkan perjalanannya, dengan melakukan reservasi tiket secara daring melalui Ferizy, terutama di lintasan Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk.

“Kami mengingatkan kepada seluruh pengguna jasa, yang akan melakukan perjalanan dengan kapal *ferry*, agar mengatur waktu perjalanannya dan mematuhi syarat perjalanan sesuai dengan SE Satgas Covid-19 dan Permenhub 13 Tahun 2021,” ujarnya.

Pada layanan pascalarangan mudik akan dilakukan pengecekan masa berlaku tes Covid-19 1x24 jam.

Sesuai arahan dari Satgas Covid-19, Kemenhub dan Korlantas Polri, dia menegaskan semua penumpang wajib membawa bukti tes antigen.

“Karena itu, pengguna jasa diharapkan mempersiapkan syarat perjalanan sebaik-baiknya,” tutur Shelvy.

Dia menyatakan potensi arus penumpang dan kendaraan pascalarangan mudik akan tinggi

khususnya pada pekan ini.

Dalam kesempatan berbeda, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah IX Provinsi Jawa Barat mengonsentrasikan penjagaan dan pengetatan di daerah perbatasan mengantisipasi meningkatnya pergerakan masyarakat lewat jalur darat.

Kepala BPTD Denny Michels Adlan menjelaskan konsentrasi untuk arus balik ada di daerah perbatasan Jawa Tengah ke Jawa Barat.

Dia menambahkan BPTD juga memiliki titik pengecekan di daerah Cijulang, Banjar.

Dia juga memastikan 21 area peristirahatan dan juga gerbang tol utama dari Surabaya sampai dengan Jakarta sudah didirikan pos pengecekan seperti di Balonggandu.

Dalam pos itu akan ada pengujian Covid-19 terhadap masyarakat yang akan ke Jakarta.

Bila hasilnya positif, dia menyatakan akan ada perlakuan khusus dan tindakan lanjutan dari Kementerian Kesehatan.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Budi Setiyadi mengatakan Kemenhub menyiapkan tes antigen gratis bagi masyarakat khusus bagi pengguna roda dua yang belum memiliki bukti bebas Covid-19 yang melintas di UPPKB Balonggandu, Karawang serta 11 titik posko.

Langkah tes antigen gratis dilakukan dengan tujuan mempercepat pergerakan masyarakat yang akan melakukan perjalanan lintas wilayah.

“Pada prinsipnya kami inginkan semua masyarakat yang akan ke Jakarta adalah masyarakat yang sehat, tidak terpapar Covid-19,” katanya.

### INSENTIF ORGANDA

Sebaliknya, DPP Organda masih menunggu kebijakan insentif dari pemerintah untuk operator transportasi yang terpaksa setop operasi, karena peniadaan mudik Lebaran 6-17 Mei 2021.

Ketua DPP Organda Andre Djokosoetono menyatakan tetap mendukung kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid-19. “Namun, Organda masih menunggu kebijakan insentif pemerintah untuk operator yang berhenti kegiatannya [karena larangan mudik],” katanya.

Dia menilai masih ada masyarakat yang tetap melakukan perjalanan dengan angkutan ilegal sehingga hal tersebut mengkhawatirkan bagi kelanjutan operasional bisnis angkutan jalan.

“Tentu mengkhawatirkan bagi kelanjutan kegiatan [transportasi] pascapelarangan ini [berakhir] jika penyebaran Covid-19 tetap tidak dapat ditekan,” keluhnya.

“Makanya kita mengimbau masyarakat jangan [balik] di titik dua tanggal tersebut karena akan penuh.”

Ketua Bidang Advokasi dan Masyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno menyebutkan bisnis transportasi khususnya angkutan penumpang sepi, karena ada pelarangan mudik Lebaran. Dia tidak menampik sebagian masyarakat masih bepergian dengan tujuan wisata. Sayangnya, lebih banyak dari mereka yang menggunakan kendaraan pribadi ketimbang angkutan sewa. (Rahmi Yati/Anitana W. Puspa)

## KA Jarak Jauh Hanya Layani Nonmudik

Bisnis, JAKARTA — PT Kereta Api Indonesia mengingatkan kembali perjalanan kereta api jarak jauh di Jawa dan Sumatra selama masa peniadaan mudik 6-17 Mei 2021 bukan untuk kepentingan mudik atau arus balik Lebaran.

VP Public Relations PT Kereta Api Indonesia (KAI) Joni Martinus mengatakan orang yang dikecualikan naik KA jarak jauh adalah mereka yang memiliki kepentingan untuk bekerja, perjalanan dinas, mengunjungi keluarga sakit, kunjungan duka, perjalanan ibu hamil, dan kepentingan nonmudik lainnya.

“Adapun syarat untuk naik KA jarak jauh yaitu menyertakan Surat Izin Perjalanan dari atasan bagi pegawai atau kepala desa atau lurah bagi masyarakat umum serta surat bebas Covid-19 yang masih berlaku,” katanya, Minggu (16/5).

Dia mengingatkan masyarakat memahami syarat naik KA jarak jauh pada masa peniadaan mudik sebelum membeli tiket.

Dia juga berharap calon pelanggan yang berkasnya sudah lengkap tidak datang terlalu dekat dengan jadwal keberangkatan karena ada proses verifikasi berkas terlebih dahulu.

“Jika keberangkatan di malam hari, calon pelanggan sudah bisa melakukan verifikasi dari siang harinya,” jelasnya.

Dia menuturkan KAI mengoperasikan 38 perjalanan KA jarak jauh yang hanya ditujukan untuk melayani orang yang dikecualikan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah dan bukan untuk kepentingan mudik maupun balik Lebaran.

“Pelanggan yang berangkat pada masa peniadaan mudik ini benar-benar memang memiliki kepentingan mendesak atau nonmudik dan telah kami verifikasi. Proses

verifikasi berkas-berkas syarat perjalanan kami lakukan dengan teliti, cermat, dan tegas,” tegasnya.

Dia mencatat PT KAI mengizinkan sebanyak 56.337 penumpang nonmudik untuk berangkat selama periode 6-15 Mei 2021 dengan tujuan utama ke Jawa Tengah.

Rute KA jarak jauh pada periode 6-15 Mei 2021 yang paling banyak digunakan perjalanan adalah Jakarta-Yogyakarta, Jakarta-Tegal, dan Jakarta-Semarang.

Berdasarkan pantauannya, pada periode tersebut kepentingan yang paling banyak dilayani adalah karena tugas. (Rahmi Yati/Anitana W. Puspa)

### Denda Prokes di Bali Capai Rp57 Juta

Bisnis, DENPASAR — Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar mengumpulkan denda dari pelanggar protokol kesehatan Covid-19 senilai Rp57,9 juta selama 2021.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (PP) Denpasar Dewa Gede Anom Sayoga mengatakan kegiatan pendisiplinan protokol kesehatan (prokes) dilakukan setiap hari bersama dengan *stakeholder* terkait.

Selama 1 Januari-15 Mei 2021, Satpol PP telah menyalah 1.898 orang yang melanggar prokes, dan 579 orang dikenakan sanksi administrasi senilai Rp100.000 per orang karena tidak memakai masker saat di rumah.

“Kegiatan pendisiplinan ini dilaksanakan bertujuan untuk menekan lajunya penyebaran virus Covid-19 itu sendiri,” tuturnya, Minggu, (16/5). (k44)

### 13 Kelurahan Masuk Zona Kuning

Bisnis, PALANGKA RAYA — Pemerintah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, mencatat sebanyak 17 kelurahan dari 30 kelurahan di kota itu masuk zona hijau atau aman Covid-19.

Wali Kota Palangka Raya Fairid Naparin mengatakan ke-17 kelurahan yang zona hijau terdiri atas tiga kelurahan di Kecamatan Pahandut, tiga kelurahan di Kecamatan

Sabangau, empat kelurahan di Kecamatan Bukit Batu dan tujuh kelurahan di Kecamatan Rakumpit.

“Dari 30 kelurahan, ada 17 kelurahan yang masuk kategori zona hijau penyebaran Covid-19 dan 13 sisanya masuk zona kuning,” katanya, Minggu (16/5).

Dia meminta warga Palangka Raya waspada dengan potensi penyebaran Covid-19. (Antara)

**SARING INFORMASI SOAL VAKSIN COVID-19**

Vaksinasi menjadi program prioritas utama pemerintah dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Keberhasilan program itu perlu didukung oleh masyarakat, diantaranya dengan selalu menyangin informasi yang berkaitan dengan vaksin sebelum disampaikan ke media sosial.

Temuan Hoaks Vaksin Covid-19 **187\***

#### Persebaran Konten Hoaks Vaksin Covid-19\*\*

Facebook	Instagram	Twitter	Youtube	Tik Tok	Total
1.316	9	69	41	15	1.450

Ket: \*) per 16 Mei 2021, \*\*) hingga 16 Mei 2021

Sumber: Kominfo

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgascovid19 #ingatpesanibu #pakalmskr #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun

## | PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH |

## INDUSTRIALISASI DI NTB DIMULAI

Bisnis, MATARAM — Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan 2021 sebagai tahun peletakan pondasi industrialisasi di provinsi berjulukan Pulau Seribu Masjid tersebut.

redaksi@bisnis.com

**K**epala Dinas Perindustrian Nusa Tenggara Barat (NTB) Nuryanti menjelaskan penetapan itu merujuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB pada 2019/2020.

"Target utama pada 2021 terbangunnya ekosistem industrialisasi. Pioneer industri kecil menengah [IKM] telah terbangun seperti IKM Fashion Moeslim, IKM Listrik dan IKM lainnya," ujarnya dalam keterangan pers daring Youtube, Minggu (16/5).

Nuryanti menjelaskan Pemprov NTB memfokuskan industrialisasi pada enam sektor prioritas yang sudah masuk dalam RPJMD.

Sektor prioritas yang didorong dalam proses industrialisasi seperti sektor pangan, hulu agro, permesinan dan alat transportasi, alat kosmetik dan farmasi, pertambangan, dan ekonomi kreatif.

Menurutnya, keenam sektor prioritas itu akan menggali potensi NTB di setiap sektor seperti industri pangan dimulai dengan standarisasi dan sertifikasi olahan pangan lokal.

Selanjutnya, pelibatan UKM dalam penyediaan pangan untuk program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Gemilang guna mengurangi dampak pandemi Covid-19.

Sektor permesinan dan alat transportasi NTB berhasil menciptakan motor listrik yang melibatkan komunitas hingga universitas.

"Kendaraan listrik kami berhasil memproduksi beberapa merek seperti Le-Bui, Matric-B,

dan ngebUTS karya Universitas Teknologi Sumbawa," jelasnya.

Untuk industri hulu agro berfokus pada pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) menjadi produk jadi seperti minyak atsiri, minyak cengkeh, dan minyak kayu putih.

Pada sektor itu, dia menegaskan NTB sudah membangun pabrik pakan terbesar di provinsi itu yang berlokasi di STIPark Banyuwulek.

Untuk industri kosmetik dan farmasi herbal NTB fokus pada pengembangan produk kosmetik herbal, pembuatan Alat Pelindung Diri (APD).

Pada industri pertambangan, imbuhnya, NTB fokus pada pembangunan smelter di Sumbawa Barat yang akan dibangun oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT).

"Kami juga menyiapkan SDM yang siap berkontribusi pada smelter di Sumbawa," ujar Nuryanti.

Khusus pengembangan industri ekonomi kreatif, tegasnya, NTB fokus pada pengembangan Moslem Fashion Industry. Pengembangan itu didukung 97% penduduk NTB beragama Islam yang menjadi potensi pasar sangat besar.

Untuk kerajinan, Nuryanti menegaskan NTB mengembangkan industri penyamakan kulit sapi, pengolahan sampah plastik dan pengolahan limbah serabut kelapa,

mutiara dan ketak.

Gubernur NTB Zulkieflimansyah menjelaskan industrialisasi di NTB akan memberi nilai tambah pada bahan mentah yang selama ini hanya dikirim ke luar daerah.

"Era masyarakat saat ini harus mengalami proses industrialisasi agar masyarakat sejahtera, dan dunia usaha akan menciptakan lapangan kerja," ungkap Zulkieflimansyah.

## PEKERJA MIGRAN

Dalam kesempatan terpisah, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kadisnakertrans) NTB I Gede Putu Ariadi menjelaskan pekerja migran Indonesia (PMI) asal provinsi itu yang berjumlah 44 orang kini dipulangkan setelah masa kontrak kerjanya di

luar negeri berakhir.

Sebelum sampai tujuannya di NTB, dia menegaskan puluhan PMI dikarantina di Jakarta sesuai protokol Covid-19. Kedatangan PMI diterima oleh Unit Pelaksana Tugas (UPT) BP2MI di Bandara Internasional Lombok pada Jumat (14/5).

Ariadi menegaskan 44 pekerja tersebut pulang bukan karena bermasalah.

"Mereka kembali ke Indonesia karena masa kontrak kerja berakhir, bukan karena bermasalah. Sebelum sampai di NTB mereka menjalani karantina di Jakarta, Surabaya, dimana pintu kedatangan PMI," jelas Ariadi.

PMI yang dipulangkan paling banyak berasal Lombok Timur sejumlah 18 orang, Lombok Tengah

sejumlah 13 orang, Lombok Barat sebanyak lima orang, Kota Mataram empat orang, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat dan Dompu masing-masing satu orang.

Menurutnya, para PMI kembali diperiksa kesehatan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Bandara Lombok meskipun sudah menjalani karantina.

"Setelah sampai di Desa mereka wajib lapor ke desa setempat sesuai dengan aturan protokol kesehatan Covid-19," ujar Ariadi.

Hingga Desember 2021, dia memprediksi PMI asal NTB yang akan pulang berjumlah 8.081 orang, yang estimasi kontrak kerjanya berakhir. Pada 2020, jumlah PMI yang pulang berjumlah 12.050 orang, 191 orang di antaranya PMI anprosedural. (k48) □



## ■ NTP APRIL TURUN



Bisnis/Paulus Tandi Bone

**Petani merawat** tanaman tomat di Desa Lembanna, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, Minggu (16/5). Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan Nilai Tukar petani (NTP) Gabungan Provinsi

Sulawesi Selatan April 2021 sebesar 98,09 atau turun 0,02% dibandingkan dengan NTP Maret 2021 sebesar 98,11.

## | LARANGAN MUDIK LEBARAN |

## Omzet Mal di Daerah Meningkatkan

Bisnis, MEDAN — Periode Ramadan dan Hari Raya Idulfitri 1442 H mendorong penjualan ritel di daerah melonjak, kendati ada larangan mudik Lebaran.

Omzet penjualan Lotte Mart Medan Centre Point tercatat naik sebesar 20% sejak Kamis, (6/5) dibandingkan penjualan hari biasa.

Store General Manager Lotte Mart Medan Centre Point Antoni Jekson mengatakan peningkatan itu sejalan dengan larangan mudik yang diberlakukan pemerintah pada 6—17 Mei 2021.

"Kalau di Lotte Mart sendiri karena tidak bisa mudik, *impact*-nya hanya sekitar 20%. Peningkatan itu mulai Kamis, khususnya daging," katanya, Minggu (16/5).

Menurutnya, penjualan barang yang meningkat signifikan adalah bahan makanan dan daging dengan peningkatan sebesar 30%. Promosi paket sembako seharga Rp75.000 hingga Rp150.000 juga berperan besar terhadap peningkatan penjualan pusat belanja itu.

Penjualan bingkisan Le-

baran justru tidak berperan terhadap peningkatan omzet pada periode Lebaran.

"Tradisi berbagi *hampers* justru bukan faktor peningkatan omzet. Justru tahun ini ngak terlalu banyak yang beli *hampers*," imbuh Antoni.

Adapun, puncak penjualan ritel di satu-satunya Lotte Mart di Medan terjadi pada Senin (10/5) dan Selasa (11/5).

Antoni menyatakan peningkatan penjualan pada dasarnya masih terbatas karena sampai kini jumlah pengunjung pusat belanja masih berkurang akibat Covid-19.

Namun, dia mengatakan penjualan dan jumlah pengunjung di Lotte Mart Medan Centre Point tetap tumbuh dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Kalau tahun lalu, sangat sepi karena mal kemarin sempat tutup daya beli rendah juga. *Impact*-nya mudik dilarang, alternatifnya ke mal," katanya.

Dari Cirebon, pusat perbelanjaan di wilayah perkotaan di salah satu kota Jawa Barat itu juga ramai dikunjungi pada masa larangan mudik

atau H + 3 Hari Raya Idulfitri 1442 H.

Pantauan *Bisnis* di Cirebon Super Block (CSB) yang berlokasi di Jalan Cipto Mangunkusumo Kota Cirebon, kepadatan terjadi mulai dari pintu masuk. Pengunjung terlihat mengantre menunggu pemeriksaan suhu tubuh.

"Ternyata ramai juga, kirain bakal lebih dibandingkan sebelum Lebaran," kata Ika, warga Cirebon.

Wali Kota Cirebon Nashrudin Azis menyebutkan ada peningkatan kerumunan di pusat perbelanjaan. Namun, dia menyatakan sebagian besar terpantau mengenakan masker.

"Pengelola harus mampu mengendalikan dan menghitung pengunjung yang masuk ke tempat mereka. Patuhi kapasitas yang telah ditentukan, 50% dari kapasitas," kata Azis.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N. Mandey memprediksi pengusaha ritel di kota-kota besar akan menikmati keuntungan dari kondisi Lebaran. (k45/Cristine Evifania Manik)

**bankjatim**

**EID MUBARAK**  
1442 H

**Selamat Hari Raya**  
**Idul Fitri 1442 H**

Buka lembaran baru dengan hati yang bersih.  
Sambut hari suci penuh ampunan.  
Mohon maaf lahir & batin.

WWW.BANKJATIM.CO.ID



| ALIH STATUS PEGAWAI KPK |

## PEMERINTAH DIMINTA IKUT CAMPUR

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah diminta turun tangan untuk menengahi polemik alih status pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadi aparatur sipil negara (ASN) yang menyisakan 75 pegawai tidak memenuhi syarat berdasarkan tes wawasan kebangsaan (TWK).

Setyo Aji Harjanto  
redaksi@bisnis.com

**D**irektur Eksekutif Kemitraan Laode M. Syarif meminta Presiden Joko Widodo dan Menkopolkam Mahfud MD untuk menengahi polemik tersebut.

Sebanyak 75 pegawai KPK yang dinyatakan tidak memenuhi syarat alias tidak lolos TWK kini diminta untuk menyerahkan tanggung jawab dan wewenang kepada atasannya.

“Menko Polhukam atau Presiden [Jokowi] harus segera menengahi dan menyelesaikan permasalahan yang menimpa 75 orang pegawai KPK ini agar tidak terzalimi oleh tes yang tidak jelas dasar hukumnya,” ujar Laode yang juga mantan Pimpinan KPK dalam keterangannya, Minggu (16/5).

Menurutnya, TWK patut dipersoalkan lantaran melanggar sejumlah hal, di antaranya tidak memiliki dasar hukum baik itu menurut UU KPK yang baru dan Peraturan Pemerintah soal Alih Tugas Pegawai KPK serta bertentangan dengan putusan MK yang tidak mensyaratkan TWK bagi alih tugas pegawai.

Menurut dia, Perkom KPK No.1/2021 KPK yang jadi dasar hukum diadakannya TWK meng-

ada-ada. Laode menyebut bahwa pimpinan KPK sejak awal menyampaikan kepada pegawai bahwa tes tersebut bukan untuk menentukan kelulusan dalam alih fungsi dari pegawai KPK menjadi ASN.

“TWK kelihatan seperti menarget pegawai-pegawai KPK yang berintegritas untuk digagalkan karena banyak sekali menggagalkan para penyelidik dan penyidik senior independen KPK yang telah teruji reputasi dan independensinya serta menasar beberapa pejabat struktural dan pegawai baru yang bagus-bagus,” ujarnya.

Untuk itu, dia meminta kepada Ketua KPK, Kepala BKN, dan Menpan RB harus menunda pelantikan alih tugas pegawai-pegawai KPK menjadi ASN sampai dengan nasib 75 pegawai tersebut jelas. Menurut Laode, ada dua Komisioner KPK yang tidak setuju dengan keputusan soal TWK tersebut.

### SARAT KEJANGGALAN

Sementara itu, pegawai KPK membeberkan berbagai kejanggalan dalam pelaksanaan TWK sebagai syarat alih status pegawai lembaga antirasuah menjadi ASN.

Lal itu diungkapkan Benydictus Humala, pegawai yang bertugas sebagai Fungsional Peran Serta Masyarakat KPK.

Beny, sapaan karib Benydictus merupakan salah satu pegawai yang dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) sehingga dia tidak lolos dalam tes wawasan kebangsaan. Menurutnya, proses TWK tidak berintegritas dan tertutup.

“Proses TWK ini tidak berintegritas dan berbahaya bagi lembaga, karena sangat tertutup dan prosesnya penuh rahasia,” kata Benydictus saat dikonfirmasi, Minggu (16/5).

Kejanggalan pertama, kata Beny, sosialisasi TWK yang dilakukan di era Ketua KPK Firli Bahuri sangat tidak maksimal. Dia baru mengetahui akan mengikuti TWK sepekan sebelum tes digelar. Selain itu, email kartu ujian yang masuk ke pegawai dari BKN tanpa sepengetahuan bagian SDM KPK.

Beny juga memaparkan bahwa proses wawancara di TWK pun sarat kejanggalan, misalnya wawancara tidak memperkenalkan diri saat mulai mewawancara serta tidak membawa alat rekam baik itu kamera maupun perekam suara.

“Saya diwawancara dua orang, sementara yang lain satu orang,” ungkap Beny.

Kejanggalan lainnya terdapat dari unsur pertanyaan TWK. Menurut Beny, pertanyaan yang dilontarkan penguji tidak terkait

dengan wawasan kebangsaan sama sekali.

Plt. Juru Bicara KPK Ali Fikri menjelaskan dalam Surat Keputusan Tentang Asesmen TWK, 75 pegawai yang tidak lolos itu diminta untuk menyerahkan tugas dan tanggung jawabnya kepada atasan langsung, sampai dengan ada keputusan lebih lanjut.

“Ini sesuai dengan keputusan rapat pada 5 Mei 2021 yang dihadiri oleh Pimpinan, Dewan Pengawas, dan Pejabat Struktural,” katanya.

Ali beralasan penyerahan tugas ini dilakukan semata-mata untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas di KPK agar tidak terkendala. Selain itu, lanjut Ali, untuk menghindari adanya permasalahan hukum berkenaan dengan penanganan kasus yang tengah berjalan.

KPK juga memastikan pembastugasan 75 pegawai tidak mengganggu kinerja. “Sejauh ini, khusus pekerjaan pada ke deputian penindakan masih berjalan. Demikian juga program dan kegiatan pada ke deputian yang lain,” ujar Ali dilansir dari Antara.

Dia menyatakan 75 pegawai yang tersebar di hampir semua Direktorat itu bukan dinyatakan nonaktif karena semua hak dan tanggung jawab kepegawaiannya

“TWK kelihatan seperti menarget pegawai-pegawai KPK yang berintegritas untuk digagalkan .

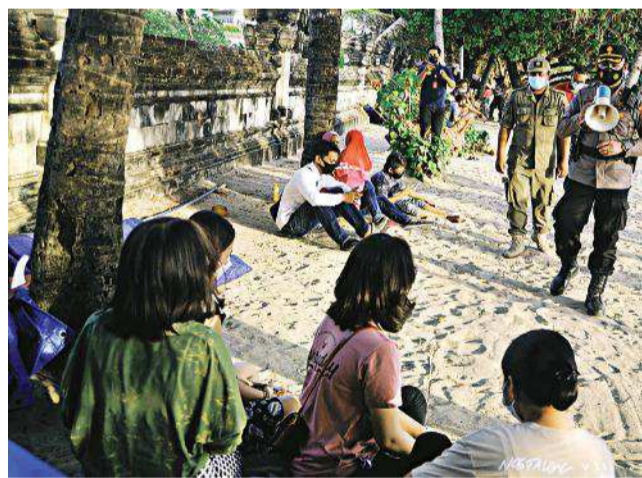
masih tetap berlaku.

Selain itu, Ali juga menegaskan sampai saat ini belum ada keputusan apapun mengenai 75 pegawai tersebut sampai nanti ada keputusan lebih lanjut berdasarkan hasil koordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

“Bagi KPK, seluruh pegawai yang berjumlah sekitar 1.586 orang adalah orang-orang yang penuh integritas dan itu aset bagi lembaga dalam ikhtiar pemberantasan korupsi. Untuk itu, tentu KPK akan mengambil keputusan yang terbaik sesuai aturan yang berlaku atas hasil TWK dari BKN tersebut,” ujar Ali. (Akhilur Anwar) 📧

## GALERI FOTO LEBARAN

### Nekat Mudik di Tengah Pandemi



Antara/Fikri Yusuf

Petugas gabungan mengimbau wisatawan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di Pantai Kuta, Badung, Bali, Jumat (14/5).



Bisnis/Himawan L Nugraha

Petugas melakukan pemeriksaan dokumen pengendara arus balik Lebaran di Tol Jakarta-Cikampek di Cikarang, Jawa Barat, Minggu (16/5).

**P**ada Lebaran tahun ini pemerintah mengeluarkan larangan mudik yang bertujuan sebagai tindakan preventif dari bahaya penyebaran virus Covid-19. Meskipun demikian, masih banyak warga yang bersikeras untuk mudik dengan menerobos penyekatan lalu lintas yang dibuat oleh para petugas gabungan di berbagai tempat.

Fenomena ini pada akhirnya direspon pemerintah dengan menerapkan kebijakan *random test* dan *mandatory check* Covid-19 untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 pascalibur Lebaran 2021.

Langkah ini sudah barang tentu untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan kasus seperti yang tengah terjadi di India.

Di tengah kebijakan larangan mudik, pemerintah tetap memberikan kelonggaran aktivitas masyarakat dengan membuka tempat wisata lokal.

Pembukaan fasilitas hiburan ini tentu saja dengan menekankan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang ketat seperti mengenakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Sayangnya, di beberapa tempat hiburan banyak anggota masyarakat yang mengabaikan prokes bahkan tetap berkerumun tanpa menjaga jarak. (Yayus Yuswoprihanto)



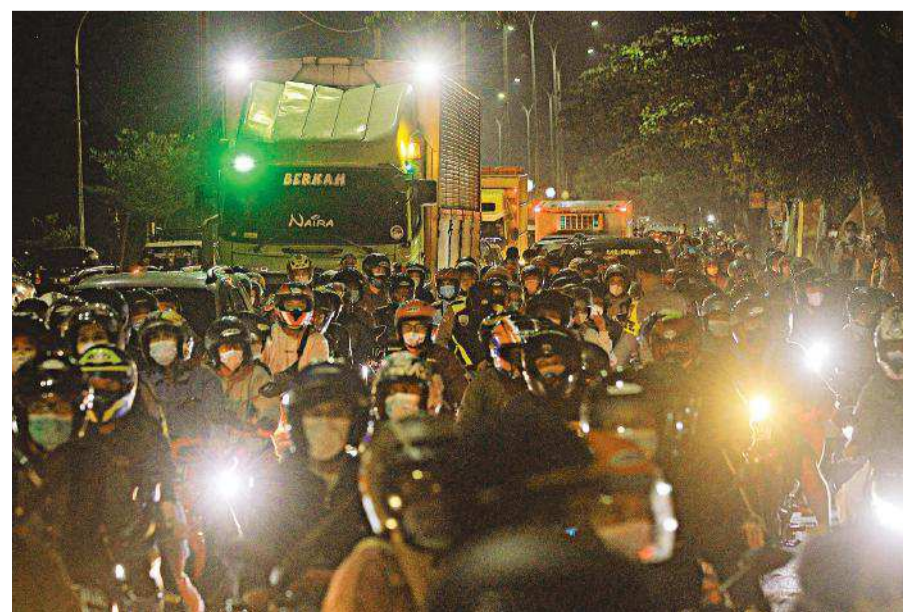
Bisnis/Himawan L Nugraha

Tenaga medis melakukan tes usap pada pengendara motor arus balik Lebaran di posko penyekatan di Cikarang, Jawa Barat, Minggu (16/5).



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pengunjung antre memasuki kawasan wisata Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta, Jumat (14/5).



Bisnis/Himawan L Nugraha

Pengendara motor arus balik Lebaran terjebak kemacetan saat penyekatan pemudik di Cikarang, Jawa Barat, Minggu (16/5).



Melayani Riset Komersial dan Pengadaan Data Eksklusif untuk Bisnis Anda

Bisnis Indonesia data SERVICES

Info lebih lanjut : +62 21 57901023 ext.612/619 dataatabel@bisnis.com

Bisnis Indonesia group

Panin Super Bonanza

Menangkan Tiap Bulan!

Rp 4 MILIAR

PaninBank

Wujudkan Apapun Impian Anda

Segera Buka TabunganPanin, GiroPanin, DepositoPanin, PanDollar & Tingkatkan Saldo Anda!

Periode: 1 Maret 2020 - 31 Juli 2021

Tabel Data Saham & Pasar Uang



Bisnis Indonesia

Scan QR Code

Senin, 17 Mei 2021

# MARKET

# 9

Bisnis Indonesia

| DAMPAK LEBARAN |

## EMITEN UNGGAS MENGGEMUK

Bisnis, JAKARTA — Setelah terkerek faktor musiman Ramadan dan Lebaran, kinerja positif emiten unggas diproyeksi bakal berlanjut ditopang oleh harga ayam yang relatif stabil di tengah peningkatan permintaan dan daya beli.

Rinaldi M. Azka  
rinaldi.azka@bisnis.com

**K**inerja yang ciamik tecermin dari laporan keuangan kuartal I/2021 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) dan PT Malindo Feedmill Tbk. (MAIN). Dalam 3 bulan pertama 2021, pendapatan dan laba dua emiten unggas itu kompak naik.

Pendapatan JPFA tumbuh 11,57% *year on year* (yoy) menjadi Rp10,76 triliun pada kuartal I/2021. Pada saat yang sama, laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung melesat 119,5% secara tahunan menjadi Rp915,79 miliar.

Laba bersih MAIN naik lebih tinggi 531,39% yoy menjadi Rp88,9 miliar. Pada saat yang sama, pendapatannya meningkat 26,77% secara tahunan menjadi Rp2,14 triliun.

Analisis Aldiracita Sekuritas Timothy Gracianov menuturkan emiten unggas berpotensi cuan selama Ramadan dan Lebaran. Faktor pemicunya datang dari kenaikan harga ayam broiler menjadi di sekitar Rp21.000—Rp22.000 per kg untuk wilayah Jawa Barat.

“Salah satu kabupaten di Jawa Timur bahkan diestimasi *demand* di daerahnya naik sekitar 5%. Kenaikan harga selama musim Lebaran ini mungkin akan masih dirasakan hingga akhir Mei ini,” urainya kepada *Bisnis*, Minggu (16/5).

Di sisi lain, Timothy mengatakan faktor risikonya yang membayangi performa emiten unggas berasal dari ketergantungan industri terhadap intervensi pemerintah dalam mengatur pasokan ayam di pasar. Selain itu, margin pakan ternak akan tertekan di sepanjang tahun ini karena harga bahan baku, seperti jagung lokal dan bungkil kedelai yang lebih mahal.

Equity Analyst Phillip Sekuritas Michael Filbery menjelaskan prospek emiten *poultry* menjelang Ramadan cukup positif, seiring dengan meningkatnya harga broiler dan *day old chicken* (DOC).

“Peningkatan harga broiler dapat meningkatkan ASP [*average selling price*] segmen broiler pada emiten-emitan unggas. Level harga

yang menguntungkan ini ditunjang kecenderungan meningkatnya *demand* masyarakat terhadap produk *commercial farm* [broiler],” paparnya kepada *Bisnis*.

Hal ini bisa dilihat dari peningkatan harga pasar broiler mencapai harga referensi broiler dari pemerintah yakni Rp21.000 per kg. Level harga ini akan menunjang pendapatan beberapa pemain khususnya pada segmen broiler dan DOC pada kuartal II/2021.

Michael merekomendasikan beberapa emiten-emitan unggas yang dapat dicermati antara lain JPFA direkomendasikan beli dengan target harga Rp2.250 dan MAIN dengan target harga Rp1.000.

Adapun, Timothy merekomendasikan beli untuk tiga emiten unggas utama yakni MAIN dengan target harga Rp1.170, JPFA Rp2.600, dan CPIN Rp 6.850.

Dalam risetnya, analisis Bloomberg Intelligence Alvin Tai dan Ashley Kim mengungkapkan industri unggas domestik siap untuk ekspansi jangka panjang, didukung oleh rendahnya asupan per kapita dan meningkatnya preferensi untuk makanan siap saji.

“Produksi ayam broiler Indonesia dapat terus melebihi konsumsi hingga 2022, menekan harga broiler hidup, baik untuk produsen terintegrasi seperti Charoen Pokphand Indonesia maupun Japfa Comfeed serta peternak mandiri,” paparnya dalam riset yang dikutip Minggu (16/5).

Untuk JPFA, ekspansi produk hilir melalui akuisisi So Good Food dinilai dapat menambah pendapatan lebih dari Rp3 triliun dengan estimasi laba operasi mendekati Rp300 miliar pada tahun ini.

### KINERJA WMUU

Dari kalangan emiten, PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU) mengalami lonjakan permintaan sepanjang Ramadan dan Lebaran. Chief Finance and HCD Officer PT Widodo Makmur Perkasa Wahyu Andi Susilo menjelaskan pada Ramadan dan Lebaran kali ini perusahaan mencatatkan kinerja yang positif karena terjadi peningkatan permintaan di pasar.



**Perubahan kebijakan pemerintah di sektor unggas dan pergerakan harga bahan baku pakan menjadi faktor risiko.**

“Peningkatan *demand* memang umum terjadi pada Bulan Suci Ramadan dan Lebaran,” jelasnya kepada *Bisnis*, Minggu (16/5).

Faktor yang kedua, yakni kebijakan pembatasan *live bird* (LB) oleh pemerintah, dalam rangka stabilisasi harga yang juga turut memicu permintaan oleh pasar dan pembatasan suplai.

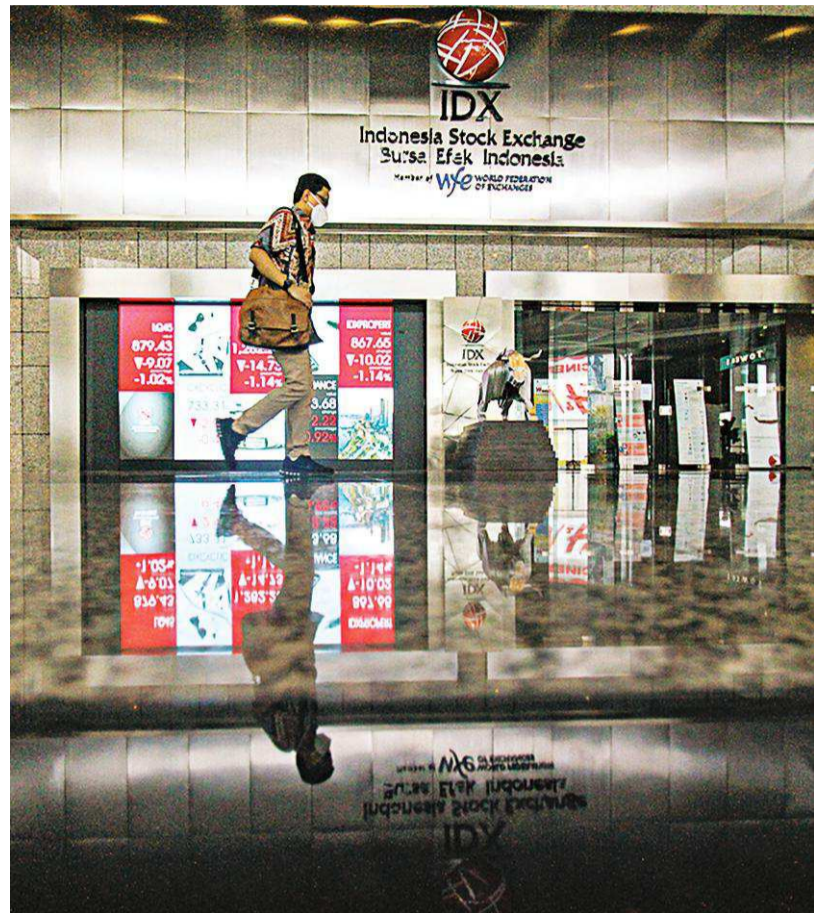
Emiten bersandi WMUU tersebut menegaskan sepanjang kuartal I/2021 dan April 2021 secara garis besar perusahaan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu.

“Saat ini beberapa fasilitas produksi yang kami kembangkan dengan dana capex yang sudah kami tetapkan pada tahun sebelumnya sudah mulai beroperasi,” imbuhnya.

Pada kuartal IV/2021 atau November tahun ini, PT Widodo Makmur Perkasa (WMP) menargetkan untuk melantai di Bursa Efek Indonesia untuk menyusul WMUU. Dengan proyeksi kapitalisasi pasar Rp18 triliun—Rp21 triliun, WMP membidik dana Rp5,5 triliun dari pelepasan 30% saham lewat *initial public offering* (IPO).

Pada 2020, perusahaan peternakan sapi dan produk turunannya itu mengestimasi pendapatan sebesar Rp3,1 triliun. Dari situ, pendapatan WMP diproyeksi naik menjadi Rp11 triliun pada 2021 dan Rp21 triliun pada 2022. □

### PROYEKSI PASAR SAHAM



Bisnis/Arief Hermawan P

**Karyawan melintas** di depan kantor PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta menyatakan, mengencalnya kasus baru Covid-19 di Indonesia sejalan dengan yang terjadi di negara-negara maju, seperti sebagian Eropa. Hal ini bisa menambah tingkat kepercayaan diri pelaku pasar sehingga mendorong penguatan indeks harga saham gabungan (IHSG). Berdasarkan rasio fibonacci, *support* maupun *resistance* maksimum IHSG berada pada level 5.883,52 hingga 5.972,18 pada perdagangan Senin (17/5).

## IHSG Menguji Level Resistensi

Bisnis, JAKARTA — Pascalibur Lebaran, indeks harga saham gabungan diproyeksi bergerak di teritori positif sembari mencermati perkembangan laporan keuangan emiten dan pembagian dividen.

Pada akhir perdagangan Selasa (11/5), IHSG ditutup turun 0,63% ke level 5.938,35. Sejak awal tahun, indeks terkoreksi 0,68%.

Analisis Artha Sekuritas Dennies Christopher Jordan mengatakan saat ini pergerakan IHSG masih minim sentimen dari dalam negeri. Kendati demikian, sentimen eksternal berupa optimisme di bursa saham AS dan Jepang dinilai dapat mendorong penguatan IHSG.

“Investor akan mencermati beberapa emiten yang akan rilis laporan keuangan kuartal I/2021 dan yang akan membagikan dividen untuk tahun buku 2020,” tulis Dennies dalam riset harian yang dikutip Minggu (16/5).

Artha Sekuritas memperkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 5.910—5.965 dan 5.883—5.993 pada perdagangan hari ini.

Dalam riset terpisah, Binaartha Sekuritas memperkirakan IHSG berusaha menguat ke resistensi terdekat pada awal perdagangan pasca-Lebaran. Berdasarkan rasio fibonacci, analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusta Utama menjelaskan level *support* dan resistensi maksimum IHSG berada pada 5.883,52

hingga 5.972,18.

Berdasarkan indikator, MACD telah membentuk pola *golden cross* di area negatif. Sementara itu, Stochastic dan RSI masih berada di area netral.

“Di sisi lain, terlihat pola *hammer candle* yang mengindikasikan adanya potensi penguatan pada pergerakan IHSG sehingga ke depannya berpeluang menuju ke resistensi terdekat,” tulis Nafan.

Di sisi lain, analisis Indosurya Bersinar Sekuritas William Surya Wijaya berpendapat pola gerak IHSG pada hari ini masih akan berada dalam fase konsolidasi wajar dengan potensi tekanan yang terlihat masih belum berakhir dalam waktu dekat.

“Jika terjadi koreksi wajar IHSG, para investor masih dapat memanfaatkan momentum untuk melakukan akumulasi pembelian dengan target jangka pendek,” tuturnya.

Pada Senin (17/5), Indosurya Bersinar Sekuritas merekomendasikan saham BBCA, TLKM, ITMG, JSMR, CTRA, TBIG, dan HMSP untuk dicermati investor.

Sementara itu, Artha Sekuritas merekomendasikan investor untuk mencermati saham GJTL, TOWR, dan INCO. Adapun, Binaartha Sekuritas menyoroti saham ADHI, AKRA, BRPT, ELSA, MYOR, PGAS, PSAB, dan UNTR pada awal pekan ini. (Dwi Nicken Tari)

Daya beli dan permintaan produk unggas yang meningkat selama Ramadan dan Idulfitri mendorong kinerja emiten di sektor ini. Mayoritas sahamnya pun menghijau di lantai bursa.

### Kinerja Saham Emiten Unggas

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Saham Ytd
CPIN	6.675	2,3%
JPFA	2.010	37,2%
MAIN	900	21,62%
SIPD	1.275	-15%
WMUU	202	12,22%

Sumber: Bloomberg, diolah.

BISNIS/AMIRA YASMIN

## Faktor Musiman

Selamat & Sukses HUT KE - 62

PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
15 Mei 2021

asuransiBintang

sinarmas MSIG life  
A Member of MS&AD INSURANCE GROUP

PT KEBON AGUNG

eTiQa

KOBELCO

PREMIER  
We create spaces of life

LPII

SSI  
by Telkom Indonesia

**PROMO STAYCATION BNI**



**Nasabah berada** di anjungan tunai mandiri BNI di Jakarta, Minggu (16/5). Bank BUMN tersebut menghadirkan Program Promo Ramadan agar nasabah terus menikmati kemudahan aktivitas *staycation* yang kini

menjadi sebuah gaya hidup di tengah pandemi dengan penawaran promo menarik di hotel berbintang Jakarta untuk nasabah pengguna kartu kredit, kartu debit, dan Kartu Debit BNI Emerald World.

Bisnis/Abdurachman

**ANAK USAHA BUMN |**

## KFD Mulai Berbenah

Bisnis, JAKARTA — Anak perusahaan Kimia Farma Group, PT Kimia Farma Diagnostika, mulai berbenah setelah pergantian direksi akibat kasus penyalahgunaan alat tes antigen bekas belum lama ini.

Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama Kimia Farma Diagnostika (KFD) Agus Chandra mengatakan bahwa selain penyegaran manajemen, internal perusahaan juga memastikan seluruh klinik dan laboratorium KFD di seluruh Indonesia sudah memenuhi dan menjalankan SOP.

Menurutnya, tindakan penyegaran manajemen KFD adalah salah satu langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

“Saya sebagai Plt. Dirut KFD diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan citra KFD dalam memberikan layanan klinik dan laboratorium sesuai dengan SOP dan GCG PT Kimia Farma Diagnostika,” ujar Agus

dalam keterangan tertulis yang diterima *Bisnis*, Minggu (16/5). Dia menuturkan, saat ini perseroan terus melakukan pembenahan internal, termasuk melakukan beberapa model perbaikan di klinik dan laboratorium KFD.

*Pertama*, kata Agus, melakukan restrukturisasi organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan. *Kedua*, penguatan sistem layanan dan *supporting* dengan mengedepankan aplikasi digital dan *cashless*.

*Ketiga*, melakukan pengawasan berupa inspeksi mendadak (sidak) dari pihak ketiga, seperti dinas kesehatan, aparat kepolisian, dan dinas lingkungan hidup, dinas kelautan, dan instansi lainnya.

*Keempat*, membuat sistem pengawasan internal (SPI) yang akan digelar ke seluruh wilayah Indonesia; dan *kelima*, melakukan penempatan petugas pengawas mutu di

setiap *branch manager* dan *outlet KFD*.

“Langkah perbaikan yang telah dilakukan sejak akhir April 2021 berupa sidak dari instansi lainnya terus berjalan sampai saat ini. Sidak dilakukan untuk memastikan praktik klinik dan laboratorium KFD sudah sesuai dengan SOP dan tidak melakukan pelanggaran,” imbuhnya.

Sebelumnya, Menteri BUMN Erick Thohir mencopot seluruh jajaran direksi cucu BUMN yang merupakan bagian dari Kimia Farma Group tersebut dan telah menunjuk Plt. untuk mengisi kekosongan posisi dewan direksi.

“Setelah melakukan pengkajian yang komprehensif, langkah [pemberhentian] ini mesti diambil. Selanjutnya, hal yang menyangkut hukum merupakan ranah dari aparat yang berwenang,” kata Erick dalam siaran pers, Minggu (16/5). (*Dhiany N. Utami*)

**PERTUMBUHAN INVESTOR |**

# ANAK MUDA MAKIN MELEK INVESTASI

Bisnis, JAKARTA — Jumlah investor pasar modal tumbuh sangat cepat dan kini sudah menembus angka 5 juta SID. Anak-anak muda menjadi penggerak utama dan kian mendominasi pasar modal Indonesia meski secara aset masih kalah dari yang tua.

Dhiany Nadya Utami  
dhiany.utami@bisnis.com

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir April 2021, jumlah *single investor identification* (SID) pasar modal mencapai 5,09 juta investor. Realisasi tersebut tumbuh 31,11% dari posisi akhir 2020 lalu yang sebanyak 3,88 juta SID.

Dari jumlah tersebut investor berusia muda mendominasi hingga 79,21% dari total investor tercatat, terdiri atas investor berusia di bawah 30 tahun sebanyak 57,40% dan investor berusia antara 30—40 tahun sebanyak 21,81%.

Investor berusia di bawah 30 tahun terus bercokol menduduki posisi kelompok investor terbesar. Proporsi kelompok usia ini juga kian membesar dibandingkan akhir 2020 lalu yakni 54,07%.

Secara nilai aset, kelompok usia paling muda tersebut memiliki aset paling minim yakni hanya Rp34,99 triliun. Akan tetapi jumlah tersebut juga mengalami pertumbuhan dari posisi akhir 2020 yang hanya mencapai Rp30,48 triliun.

Sementara itu, kelompok usia 41-50 tahun menjadi yang terbanyak ketiga yakni 11,22% dengan aset Rp135,81 triliun, diikuti kelompok usia 51-60 tahun sebanyak 5,95% dengan aset Rp188,24 triliun.

Sisanya, investor berusia lanjut atau di atas 60 tahun merupakan yang paling sedikit jumlahnya yakni hanya 3,62% dari total investor, tapi secara nilai aset mereka menguasai lebih dari separuh aset pasar modal yakni Rp412,42 triliun.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan realisasi tersebut mencerminkan generasi muda Indonesia mulai banyak yang mengenal dan memahami investasi di pasar modal sehingga jumlah investor baru berusia muda terus tumbuh.

Selain jumlah investor muda di bawah 40 tahun yang menguasai hampir 80% total investor di pasar modal, Uriep menyebut hal itu juga ditunjukkan dari demografi pendidikan investor yang dikuasai oleh lulusan SMA.

“Ini menjadi bukti, bahwa banyak di antara mereka mahasiswa. Jadi memang ini eranya anak-anak muda semua. [...] Kita lihat bahwa generasi muda ini sudah banyak melek investasi,” kata Uriep ketika dihubungi *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Menurutnya, salah satu pendorong utama masuknya anak muda ke pasar modal adalah tingkat literasi mengenai investasi yang semakin tinggi ditopang oleh berbagai kanal informasi yang semakin mudah diakses, terutama melalui sosial media.

Di sisi lain, digitalisasi juga membuat proses transaksi efek di pasar modal semakin mudah dan terjangkau, termasuk pembukaan rekening efek yang kini dapat dilakukan melalui internet, salah satunya melalui agen penjual perusahaan teknologi finansial atau fintech.

Lebih lanjut, dia menyebut tren positif dari pertumbuhan investor ini akan mendorong pengembangan pasar modal yang lebih baik ke depannya, termasuk bagaimana mengantisipasi transformasi digital di sektor pasar modal.

“Intinya jadi lebih efisien, akurat, bisa untuk para pemangku kepentingan regulator, untuk bikin roadmap, bikin *business plan*, bagaimana bisa lebih mudah, lebih cepat,” pungkasnya.

Terpisah, Pengamat Pasar Modal Edwin Sebayang menyebut kehadiran para investor muda menjadi sinyal positif adanya regenerasi investor di pasar modal.

Menurutnya, meski saat ini secara nilai aset masih sangat kecil tetapi dampak pertumbuhan ini akan dirasakan jangka panjang.

“Memang harus ada regenerasi. Kan nanti mereka [investor muda] akan bekerja, akan jadi *mature*, pada saatnya nilai aset mereka pun akan naik. Bagus sekali ada regenerasi investor di pasar modal,” katanya.

**MASIH KECIL**

Sementara itu, meski jumlah investor pasar modal Indonesia saat ini mencapai 5 juta, Edwin menganggapnya masih terlalu kecil jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia per akhir 2020 yang sekitar 270,20 juta jiwa.

Menurutnya, angka ideal sekitar 10 juta investor atau bisa mencakup hampir 5% dari total penduduk di Tanah Air.

“Kalau kita lihat negara-negara tetangga juga sudah lebih dari 10%. Target 10 juta atau menuju 5% itu tidak muluk-muluk, itu target yang konservatif. Bisalah kita tumbuh segitu,” tambah pria yang juga merupakan Direktur PT MNC Asset Management tersebut.

Menurutnya, jumlah investor yang semakin besar akan memperkuat ketahanan pasar modal sekaligus menambah daya tariknya karena semakin banyak investor artinya ketersediaan dana pun semakin besar.

Alhasil, dari dalam negeri hal tersebut akan menarik minat para perusahaan yang mencari pendanaan dari pasar modal, baik melalui skema penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) maupun *rights issue*.

Edwin menuturkan, dengan semakin banyak perusahaan yang masuk ke pasar modal akan mendorong kapitalisasi pasar dan



**Kalau kita lihat negara-negara tetangga juga sudah lebih dari 10%. Target 10 juta atau menuju 5% itu tidak muluk-muluk, itu target yang konservatif.**

sebagai efek domino selanjutnya akan menambah daya tarik bagi investor asing untuk masuk ke Indonesia.

Edwin juga menyoroti kehadiran

investor ritel, khususnya karakteristik investor yang cenderung memiliki pandangan investasi jangka pendek (*short term view*) sehingga membuat pasar bergerak lebih dinamis dan memiliki volatilitas tinggi.

Menurutnya, volatilitas tak harus selalu dipandang sebagai hal yang mengancam karena dinamika pasar sebenarnya dibutuhkan oleh para emiten, terutama mereka yang baru melantai di bursa.

“Banyak emiten yang butuh investor ritel. Kalau hanya ada investor institusi, itu enggak jalan saham mereka. Volatilitas itu bagus, bisa meningkatkan frekuensi *trading*, meningkatkan *market cap*. Jika *market* tidak bergerak itu membosankan menurut saya,” tutur Edwin.

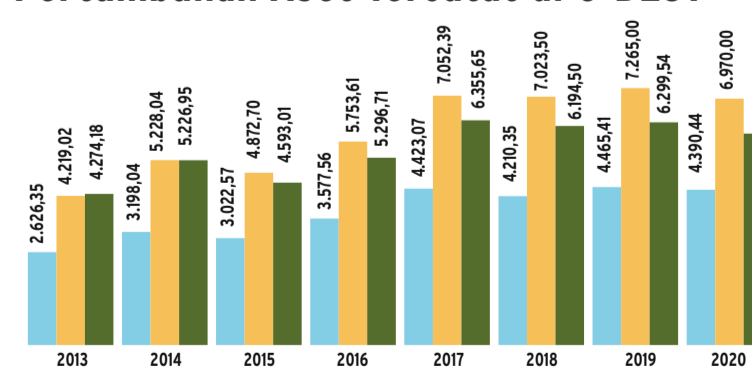
Dia juga mengingatkan akan pentingnya edukasi bagi para investor baru ini, apalagi kini pasar modal didominasi oleh investor berusia muda, termasuk dari kalangan pelajar dan mahasiswa.

Edukasi mengenai pasar modal perlu berjalan secara paralel dengan bertambahnya jumlah investor domestik. Demikian juga, lanjutnya, para *stakeholder* mulai dari BEI, OJK, hingga anggota bursa perlu bekerja sama untuk menciptakan iklim investasi yang sehat. □

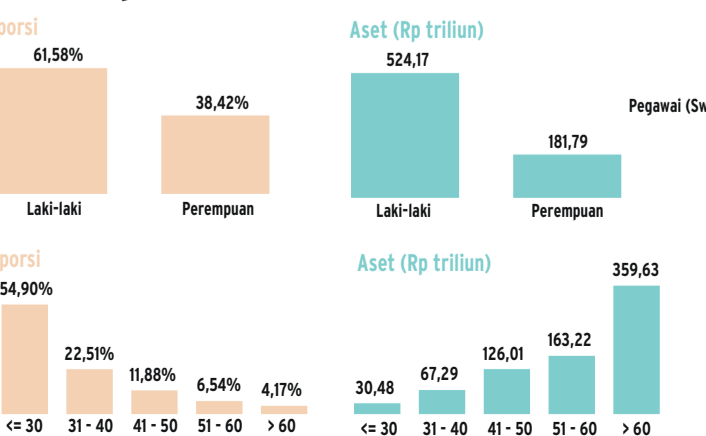
## TUMBUH PESAT

Jumlah investor pasar modal terus tumbuh pesat. Bahkan per April 2021 jumlah *single investor identification* (SID) pasar modal sudah menembus 5 juta, naik 31% dalam 4 bulan. Investor laki-laki masih mendominasi dengan proporsi mencapai 61,58% dan memegang aset senilai Rp524,17 triliun. Investor perempuan mencapai 38,42% dengan total aset Rp181,79 triliun.

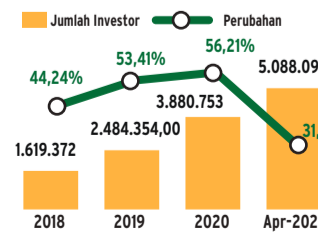
**Pertumbuhan Aset Tercatat di C-BEST**



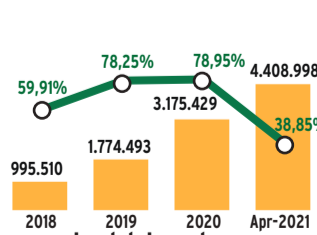
**Demografi Investor Individu**



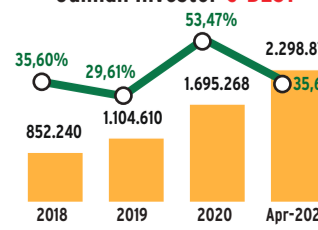
**Jumlah Investor Pasar Modal**



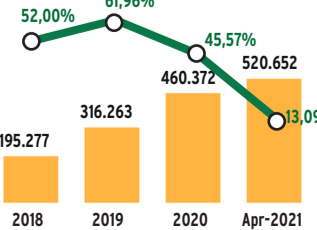
**Jumlah Investor Reksa Dana**



**Jumlah Investor C-BEST**



**Jumlah Investor Surat Berharga Negara**



BISNIS/YAYAN INDRAYANA

DAYA BELI MASYARAKAT MEMBAIK



Sejumlah warga terlihat melalui pantulan kaca di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta, pekan lalu. Daya beli masyarakat pada periode Lebaran 2021 dinilai lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Beraqam indikasi pendukung terlihat dari indeks kepercayaan konsumen yang mengalami perbaikan setidaknya dalam 2 bulan terakhir.

Bisnis/Fanny Kusumawardhani

PROYEKSI NERACA PERDAGANGAN

# LAJU SURPLUS TAK BEGITU KENCANG

Bisnis, JAKARTA — Neraca perdagangan pada April diprediksi tetap akan surplus, tetapi angkanya menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Ini menandakan konsumsi sudah mulai membaik meski belum pulih.

Jaffry Prabu Prakoso & Maria Elena  
redaksi@bisnis.com

Februari lalu, neraca perdagangan tercatat sebesar US\$1,57 miliar. Berdasarkan konsensus Bloomberg, rata-rata neraca pada April berdasarkan perkiraan para ekonom sebesar US\$1,03 miliar. Estimasi tertinggi US\$2 miliar dan terendah defisit US\$0,2 miliar.

VP Economist Bank Permata Josua Pardede mengatakan bahwa penurunan surplus neraca perdagangan dipengaruhi oleh laju bulanan ekspor yang melambat lebih dalam dibandingkan dengan laju bulanan impor.

Kinerja ekspor ditopang oleh peningkatan harga komoditas seperti minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) dan biji besi. "Selain itu, aktivitas manufaktur dari mitra dagang utama Indonesia seperti Uni Eropa, Amerika Serikat, China, Jepang, dan India menunjukkan tren peningkatan pada bulan April yang lalu. Ini terindikasi dari indeks PMI [*purchasing managers index*] manufaktur dari negara-negara tersebut dan secara global," katanya, Minggu (16/5).

Sementara di sisi impor, Josua menjelaskan bahwa kinerja perdagangan didorong oleh barang masuk bahan baku yang sejalan dengan peningkatan aktivitas manufaktur domestik. Bulan lalu, indeks PMI mencatatkan rekor dengan level tertinggi di level 54,6.

Aktivitas impor juga didorong oleh masuknya barang konsumsi karena aktivitas domestik yang menunjukkan tren peningkatan di bulan Ramadan. Ini terlihat dari indeks keyakinan konsumen (IKK) dan ekspansi peningkatan penjualan ritel pada April.

"Sehingga volume impor pun diperkirakan meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas konsumsi domestik dan produktivitas dari sisi produksi," jelasnya.

Kepala Ekonom Bank Danamon Wisnu Wardhana menuturkan bahwa harga komoditas yang terus

meningkat dalam beberapa bulan terakhir menjadi faktor pendorong meningkatnya nilai ekspor.

Meski ekspor secara tahunan (*year on year/yooy*) akan tumbuh, secara bulanan (*month to month/mtm*) diprediksi turun. Ini disebabkan oleh melambatnya PMI di China dan Amerika Serikat dan rendahnya permintaan dari India.

Untuk impor, IKK yang tercatat di atas 100 dan pertama kali sejak Covid-19 melanda Indonesia membuatnya tumbuh pada April. Selain itu, permintaan domestik juga membuat impor menggeliat.

"Secara historis, [neraca perdagangan] April cenderung mencatat defisit atau surplus lembut," ucapnya.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah mengatakan bahwa aktivitas ekspor Indonesia dibantu oleh negara maju yang sudah mulai bangkit, sedangkan impor karena konsumsi yang mulai membaik. Akan tetapi, lajunya masih belum pulih. Inilah yang membuat nilai surplus neraca perdagangan akan makin tipis.

"Impor walaupun meningkat ini belum sepenuhnya membawa ke kondisi normal karena kita masih di tengah pandemi. Ekonomi akan membaik kalau pandemi tertanggulangi dengan baik," katanya.

TANTANGAN

Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono menerangkan bahwa IKK April berdasarkan hasil survei berada di angka 101,5 atau masuk ke zona optimistis. Hal tersebut didorong oleh membaiknya ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi.

Konsumen melihat optimisme dari ketersediaan lapangan kerja, ekspansi kegiatan usaha, dan penghasilan yang bakal meningkat dalam 6 bulan mendatang.

"Sementara itu, persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini terpantau membaik,



Secara historis, [neraca perdagangan] April cenderung mencatat defisit atau surplus lembut.

didorong oleh perbaikan persepsi terhadap ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, dan ketepatan waktu pembelian barang tahan lama," terangnya.

Pemerintah pun dalam berbagai kesempatan selalu mengatakan ekonomi Indonesia sudah mulai pulih. Meski begitu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mewanti-wanti tantangan Covid-19 juga ekonomi masih tinggi pada tahun ini dan 2022.

Dari sisi pandemi, tantangan yang dihadapi adalah kasus harian global yang melebihi 800.000 per hari dibarengi dengan munculnya varian baru.

Selain itu ada pula gelombang baru yang terjadi di beberapa negara seperti India, Brazil, Chili, Turki, dan beberapa negara Eropa. Di sisi lain, akses vaksin tidak merata.

Dari sisi ekonomi, risiko eksternal dan internal masih membayangi. Untuk dalam negeri, pemulihan ekonomi belum merata ke seluruh sektor dan daerah. Adapun dari sisi eksternal, masih ada perubahan kebijakan fiskal dan moneter di negara maju, baik itu inflasi maupun suku bunga yang berujung pada stabilitas nilai tukar.

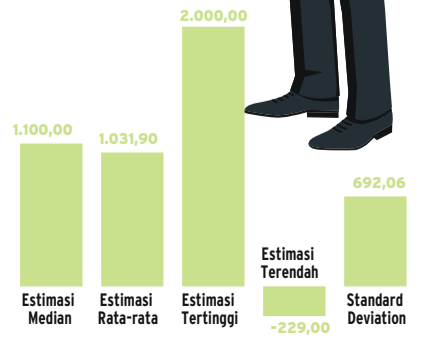


## TAK SETINGGI SEBELUMNYA

Mayoritas ekonom memperkirakan neraca perdagangan Indonesia pada April 2021 akan mengalami surplus. Namun, nilainya tidak akan setinggi seperti bulan sebelumnya. Secara rata-rata, konsensus analis memperkirakan neraca perdagangan April 2021 akan di kisaran US\$1,03 miliar.

Estimasi Neraca Perdagangan Konsensus Ekonom (US\$ Juta)

Ekonom	Institusi	Estimasi Neraca Perdagangan
Nicholas Mapa	ING Bank	303
Helmi Arman	Citigroup Global Markets	1650
Miguel Chanco	Pantheon Macroeconomics Ltd	1900
Aldian Taloputra	Standard Chartered Bank	1204
Krystal Tan	Australia & New Zealand Banking Grp	1200
Euben Paracuelles	Nomura Singapore Limited	1000
Joseph Incalcaterra	Hongkong & Shanghai Bkg Corp Ltdthe	991
Brian Tan	Barclays Bank PLC	-229
	BNP Paribas SA	2000
Sin Beng Ong	JP Morgan Chase Bank NA	300



Sumber: Bloomberg

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

PRODUK DOMESTIK BRUTO

# Pertumbuhan Ekonomi Bisa Capai 7%

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah tetap optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II/2021 bakal mencapai 7%, meskipun pada kuartal pertama tahun ini masih negatif, yakni -0,74%.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meyakini tren pertumbuhan ekonomi bakal ke arah positif di kuartal mendatang.

Hal ini ditandai oleh sejumlah indikator seperti Purchasing Manager's Index (PMI) sebesar 54,6, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di zona optimistis yaitu 101,5, dan kinerja ekspor dan impor yang sudah membaik.

Lalu, belanja pemerintah tumbuh positif, serta beberapa sektor yang tumbuh positif seperti informasi dan komunikasi, jasa kesehatan, pertanian, properti dan industri.

"Dengan adanya PPNBM dan PPN ditanggung pemerintah ini sekarang sudah ke arah yang positif, dan terjadi kenaikan yang cukup tinggi. Kita lihat PMTB sudah mendekati 0 atau -0,23, ekspor 6,74%, bahkan lebih tinggi dari pre-Covid demikian juga impor barang modal dan konsumsi 5,27%," jelas Airlangga, Sabtu (15/5).

Airlangga mengungkapkan bahwa lonjakan kasus Covid-19 harus dicegah jika ingin menjaga momentum pertumbuhan ekonomi.

Sebagai ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), dia mengatakan pemerintah telah mengambil sejumlah tindakan, terutama pascaperiode pelarangan mudik Idulfitri 1442 H.

Contohnya, instruksi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berupa *random test* di sejumlah titik menuju Jakarta dengan *mandatory test* PCR dan *rapid test* antigen.

Optimisme yang sama juga diungkapkan oleh Anggota Komisi Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Eriko Sotarduga. Menurutnya, stimulus fiskal dan moneter dari pemerintah bisa mengembalikan ekonomi Indonesia ke angka 5% pada akhir tahun ini.

Salah satu stimulus yang dikurcurkan adalah program pemulihan ekonomi nasional (PEN) 2021 yang dialokasikan sebesar Rp699,43 triliun. Anggaran itu perlu digunakan secara optimal.

"Serapan PEN menjadi penting karena ini merupakan upaya kita bersama dalam menghadapi masa sulit dari memberikan manfaat kepada masyarakat kecil berupa sembako, Kartu Prakerja, bantuan UMKM [usaha mikro, kecil, dan menengah], hingga vaksinasi," katanya, Minggu (16/5).

Sementara itu, Eriko menjelaskan bahwa serapan pada sektor kesehatan harus segera dioptimalkan agar program vaksinasi nasional dapat berjalan dengan baik. Sebab, vaksin dapat meningkatkan kekebalan berkelompok terhadap Covid-19.

"Setelah sistem kesehatan kita optimal dan produksi di berbagai sektor industri bangkit maka kita akan melihat adanya perbaikan ekonomi kita yang seiring sejalan dengan penanganan terhadap pandemi Covid-19," jelasnya.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa realisasi PEN hingga 16 April 2021 mencapai Rp134,07 triliun, atau 19,2% dari pagu Rp699,43 triliun.

"Dibandingkan pada Februari lalu sebesar Rp24,36 triliun, kenaikannya sangat tinggi," katanya.

Alokasi dana PEN terdiri atas kesehatan yang sudah terealisasi Rp18,59 triliun atau 11% dari pagu Rp175,52 triliun.

Lalu perlindungan sosial sudah tersalurkan Rp47,92 triliun atau 32% dari pagu yang totalnya Rp150,88 triliun, sedangkan program prioritas telah terealisasi Rp14,90 triliun atau 12% dari pagu. Pemerintah menganggarkan Rp125,17 triliun.

Kemudian dukungan UMKM serta korporasi telah terserap Rp37,71 triliun. Angka ini setara dengan 20% dari pagu Rp191,13 triliun.

"Terakhir insentif usaha telah terealisasi Rp14,95 triliun atau 26% dari pagu anggaran Rp56,72 triliun," kata Sri. (Jaffry Prabu Prakoso/Dany Saputra)

**METRODATA**  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
("Perseroan")

**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021  
Pukul : 13.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Nafiri Convention Hall (Rava Room) APL Tower lantai 8 – Central Park Jl. Letjen. S. Parman Kav 28 Jakarta Barat 11470

Dengan mata acara sebagai berikut:

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :**

- Persetujuan Laporan Tahunan 2020;
- Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2020;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun buku 2021;
- Penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Penjelasan mata acara RUPST:

Untuk Agenda 1 membahas tentang persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk di dalamnya persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pembebasan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.

Agenda 1, 2, 3 dan 4 adalah agenda rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) :**

- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020.

Penjelasan mata acara RUPS LB:

Dalam Rapat akan diusulkan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ditujukan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain :

- Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham karena iklan panggilan ini merupakan undangan resmi sesuai dengan ketentuan pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.
- Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
  - Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang nama - namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia di tanggal 11 Mei 2021.
  - Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam penitipan kolektif: Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia di tanggal 11 Mei 2021.
- Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang sahamnya berada di dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasanya dalam menghadiri Rapat secara Elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang dapat diakses melalui tautan <https://akses.ksei.co.id/>. Adapun prosedur yang berlaku adalah sebagai berikut :
  - Pemegang Saham akan menerima email dari KSEI mengenai panggilan rapat. Adapun registrasi dapat dilakukan melalui tautan (link) sebagai berikut : <https://akses.ksei.co.id/>
  - Pemegang Saham dapat memberikan kuasa kepada Penerima kuasa individu atau Penerima Kuasa perwakilan independen yang ditunjuk oleh Perseroan atau Penerima Kuasa Partisipan KSEI (Bank Kustodian atau Perusahaan Efek).

Dalam hal Pemegang Saham memilih untuk memberikan kuasanya dalam menghadiri Rapat diluar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat mengunggah format surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan <https://bit.ly/33m4cRj> dan surat kuasa hardcopy tersebut harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan di kantor pusat Perseroan di APL Tower Lt. 37, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470, selambat-lambatnya pada tanggal 3 Juni 2021.

Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat wajib menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada Petugas Rapat sebelum memasuki Ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa salinan (fotocopy) Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya termasuk susunan pengurus terakhir.

- Untuk bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat, antara lain :
  - Laporan Tahunan 2020 dapat diunduh melalui <https://bit.ly/3xSiORY>
  - Tata tertib Rapat dapat diunduh melalui <https://bit.ly/33m4cRj>
- Pemegang Saham dapat mengikuti jalannya Rapat melalui tautan: [https://youtu.be/s0SJxyU\\_c5A](https://youtu.be/s0SJxyU_c5A)
- Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham Perseroan atau para kuasanya yang sah dimohon dengan hormat hadir di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.
- Dalam hal dikemudian hari muncul kejadian yang dapat menghambat pelaksanaan Rapat maka Perseroan akan mengumumkan kembali perubahan tanggal pelaksanaan Rapat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Jakarta, 17 Mei 2021  
Direksi Perseroan

## | PEKERJA MIGRAN |

## REMITANSI TANGGUH LAWAN PANDEMI

Bisnis, JAKARTA — Di antara sektor-sektor yang terpukul krisis pandemi Covid-19, remitansi atau pengiriman uang justru menjadi tumpuan pertumbuhan di sejumlah negara.

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

Vietnam, misalnya, memperkirakan peningkatan pengiriman uang dari luar negeri sepanjang tahun ini akan membantu menjaga kurs mata uang negara tersebut tetap stabil. Nguyen Hoang Minh, Wakil Kepala Bank Negara Vietnam di Kota Ho Chi Minh, mengatakan pengiriman uang ke kota itu diperkirakan mencapai sekitar US\$6,5 miliar tahun ini, setelah naik 15% ke rekor US\$6,1 miliar tahun lalu.

Ho Chi Minh yang menjadi pusat ekonomi Vietnam, menerima sekitar 50% dari total arus masuk pengiriman uang negara itu pada tahun-tahun sebelumnya.

"Pengiriman uang secara mengejutkan melonjak selama pandemi, dan secara signifikan membantu kami menjaga [mata uang] dong tetap stabil," kata Minh, dilansir *Bloomberg*, Minggu (16/5).

Minh melanjutkan, selain peningkatan pengiriman uang, naiknya investasi asing langsung dan ekspor tahun ini juga akan membantu memastikan pasokan mata uang asing yang cukup, memfasilitasi kebijakan dalam membantu bisnis mengatasi dampak dari Covid-19.

Bulan lalu, bank sentral Vietnam mengatakan akan terus mengejar kebijakan moneter yang mengurangi biaya pinjaman untuk bisnis dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sambil menjaga inflasi tetap terkendali.

Pemerintah ingin memastikan negara itu tetap berada di antara ekonomi dengan pertumbuhan tercepat di dunia, dan mengharapkan pertumbuhan 2021 memenuhi target sebesar 6,5%.

"Suku bunga mungkin akan stabil tahun ini karena tidak banyak ruang untuk memangkas suku bunga sementara inflasi meningkat," kata Minh.

Selain Vietnam, ada pula Meksiko yang mengalami rekor pengiriman uang pada Maret 2021, terdorong stimulus dari pemerintahan Presiden Joe Biden.

Total pengiriman uang pada Maret mencapai US\$4,15 miliar, naik 31% dari bulan sebelumnya. Angka tersebut sekitar 2,6% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu, dan melampaui perkiraan rata-rata US\$3,81 miliar dari para analis dalam survei *Bloomberg*.

Pemerintah Meksiko sebelumnya telah memperkirakan pengiriman uang akan mencapai rekor pada Maret, setelah mencapai total US\$40,6 miliar pada 2020.

Pengiriman uang ke Meksiko telah meningkat sejak pandemi dimulai, mengejutkan para analis yang memperkirakan sebaliknya. Warga Amerika Latin di AS, tempat sebagian besar imigran Meksiko tinggal, menderita kerugian ekonomi yang parah akibat virus tersebut.

Menurut Alberto Ramos, kepala ekonom Amerika Latin di Goldman Sachs & Co LLC, stimulus AS terus meningkatkan uang yang dikirim ke negara asal.

"Ekspektasi akan berlanjutnya stimulus fiskal dan profil pertumbuhan yang kuat di AS akan menjaga arus pengiriman uang tetap kuat pada 2021," kata Ramos.

Aliran pengiriman uang dari pekerja telah menambah dukungan terutama untuk keluarga berpenghasilan rendah, yang memiliki kecenderungan tinggi untuk mengkonsumsi dan merupakan penerima besar dari transfer tersebut.

Ketika kampanye vaksinasi Covid AS dimulai pada awal 2021, prospek pekerjaan bagi imigran Meksiko meningkat. Dibandingkan dengan Maret tahun lalu, jumlah pekerja Meksiko yang dipekerjakan meningkat 275.000, menurut Pusat Studi Moneter Amerika Latin.

Diperkirakan 12 juta pekerja Meksiko tinggal di luar negeri dan pengiriman uang mencapai sekitar 3,5% dari produk domestik bruto negara itu.

Sementara itu, laporan terbaru Bank Dunia menyatakan arus pengiriman uang yang tercatat secara resmi ke negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, mencapai US\$540 miliar pada 2020, hanya turun 1,6% dari 2019 sebesar US\$548 miliar.

Penurunan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan saat krisis ke-

angan global 2009 sebesar 4,8%. Selain itu, pengiriman uang juga tidak menurun sebanyak aliran investasi asing langsung (FDI) ke negara berpenghasilan rendah dan menengah, yang terkoreksi lebih dari 30% sepanjang tahun lalu.

Akibatnya, aliran pengiriman uang negara-negara tersebut, tidak termasuk China, melebihi jumlah FDI dan bantuan pembangunan luar negeri pada 2020.

Dilip Ratha, Kepala Ekonom yang menulis laporan tersebut mengatakan bahwa penggerak utama pengiriman uang dan alasan di balik ketahanan selama krisis adalah keinginan para migran untuk membantu keluarga mereka, mengirim uang ke negara asalnya dengan memotong konsumsi atau menarik tabungan.

"Kesediaan untuk membantu anggota keluarga dimungkinkan oleh langkah-langkah fiskal di hampir semua negara yang menghasilkan kinerja ekonomi yang lebih baik dari perkiraan," kata Ratha dalam keterangan resminya.

Menurutnya, transfer tunai dan program dukungan pekerjaan yang dilaksanakan di banyak negara besar menopang penurunan penda-

patan dan konsumsi pribadi, dan mendukung bisnis dan pekerjaan, termasuk orang-orang yang lahir di luar negeri. Adapun faktor pendukung kedua adalah bahwa bisnis di banyak negara tuan rumah lebih siap untuk pekerjaan dan layanan jarak jauh.

Selain itu, ada peningkatan penggunaan saluran uang digital karena membawa uang secara langsung melewati perbatasan internasional terganggu oleh tindakan

Selain itu, ada peningkatan penggunaan saluran uang digital karena membawa uang secara langsung melewati perbatasan internasional terganggu oleh tindakan

Selain itu, ada peningkatan penggunaan saluran uang digital karena membawa uang secara langsung melewati perbatasan internasional terganggu oleh tindakan

Selain itu, ada peningkatan penggunaan saluran uang digital karena membawa uang secara langsung melewati perbatasan internasional terganggu oleh tindakan

penguncian (*lockdown*).

Sejalan dengan pertumbuhan global yang diperkirakan akan pulih lebih lanjut pada 2021 dan 2022, aliran pengiriman uang ke negara berpenghasilan rendah dan menengah diperkirakan meningkat sebesar 2,6% menjadi US\$553 miliar pada 2021 dan sebesar 2,2% menjadi US\$565 miliar pada 2022.

Namun, proyeksi ini memiliki risiko yang signifikan mengingat gelombang Covid-19 tak bisa dikesampingkan di beberapa negara. Selain itu, banyak negara mungkin tidak dapat memberikan tingkat stimulus fiskal yang sama seperti yang mereka lakukan pada 2020.

## UANG DIGITAL

Pergeseran dari uang tunai ke saluran digital dan informal ke saluran formal mungkin juga melambat, kecuali ditemukan solusi untuk meningkatkan akses ke perbankan bagi para migran.

Sementara itu, meski penurunan pengiriman uang global terhitung kecil, terdapat perbedaan regional yang harus digarisbawahi. Secara umum, karena harga minyak yang lemah, pengiriman uang dari negara-negara yang bergantung pada emas hitam menurun lebih banyak daripada yang terjadi di negara-negara nonminyak.

Misalnya, dalam kasus Rusia, efek ganda dari harga minyak yang lemah dan depresiasi mata uang negara asal menyebabkan penurunan hampir 10% aliran pengiriman uang ke kawasan Eropa dan Asia Tengah.

Harga minyak yang lemah memengaruhi pekerjaan migran di negara-negara Dewan Kerjasama Teluk, yang menyebabkan penurunan pengiriman uang keluar dari wilayah tersebut.

Ketahanan arus pengiriman uang yang tidak terduga selama krisis Covid-19 telah menyoroti pentingnya ketersediaan data yang tepat waktu. Setelah menyalip jumlah FDI dan dana bantuan pembangunan, remitansi tidak dapat lagi diabaikan sebagai perubahan kecil.

Negara perlu mengumpulkan data yang lebih baik tentang pengiriman uang, dalam hal frekuensi baik bulanan atau triwulanan, pelaporan tepat waktu, dan perincian lain di antaranya menurut koridor, saluran, instrumen.

Ada kemajuan di beberapa bidang respons kebijakan selama krisis. Misalnya, beberapa negara tuan rumah telah memasukkan migran dalam program transfer tunai dan program vaksinasi.

"Negara tuan rumah harus memberikan vaksin kepada pekerja migran untuk meningkatkan keamanan penduduk mereka sendiri, suatu hal yang tampaknya semakin diakui," katanya. ■



## Perkiraan dan Proyeksi Arus Pengiriman Uang ke Negara Berpenghasilan Rendah dan Menengah

Regional	2020 (US\$ miliar)	2021 (US\$ miliar)	2022 (US\$ miliar)
Negara berpenghasilan rendah dan menengah	540 (-1,6%)	553 (2,6%)	565 (2,2%)
Asia Timur dan Pasifik	136 (-7,9%)	139 (2,1%)	142 (2,1%)
Eropa dan Asia Tengah	56 (-9,7%)	54 (-3,2)	50 (-6,9%)
Amerika Latin dan Karibia	103 (6,5%)	108 (4,9%)	112 (4,0%)
Timur Tengah dan Afrika Utara	56 (2,3%)	57 (2,6%)	59 (3,1%)
Asia Selatan	147 (5,2%)	152 (3,5%)	158 (4,0%)
Afrika Sub-Sahara	42 (-12,5)	43 (2,6%)	44 (1,6%)
Dunia	702 (-2,4%)	713 (1,5%)	726 (1,8%)

Sumber: Migration and Development Brief, Bank Dunia, Mei 2021

Bisnis/Adi Pramono

## | PENANGANAN COVID-19 |

## AS Kelebihan Vaksin

Bisnis, JAKARTA — Amerika Serikat memimpin dunia dalam membeli vaksin jenis messenger RNA (mRNA) yang terbukti paling efektif melawan Covid-19. Kini negara itu juga memimpin dunia dalam menimbun pasokan vaksin yang tidak digunakan.

Menurut data yang dikumpulkan oleh Pusat Pencegahan Penyakit (CDC), di seluruh AS, ada lebih dari 27 juta dosis produksi Moderna Inc. dan 35 juta dari Pfizer Inc. serta BioNTech SE yang tidak terpakai. Hal itu menyebabkan seruan dari tokoh-tokoh kesehatan masyarakat untuk mengirimkan surplus pasokan tersebut ke negara-negara seperti India, tempat wabah masih berkecamuk.

"Anda melihat pasokan melebihi permintaan di sini dan

Anda tahu ada dosis berlebih," kata Monica Gandhi, seorang dokter dan profesor kedokteran di University of California, San Francisco, dilansir *Bloomberg*, Minggu (16/5).

Meskipun mungkin tampak sederhana untuk mengemas dan mengirimkan vaksin berlebih itu, kenyataannya jauh lebih kompleks. Ternyata, tidak ada pasokan dosis Moderna yang siap dikirimkan.

Vaksin AS yang tidak terpakai tersebar di puluhan ribu lokasi seperti fasilitas negara bagian, apotek lokal, lokasi vaksinasi, dan lokasi lainnya. Mengumpulkan dan mengirim mereka ke luar negeri tidak akan bisa diatur, dan memerlukan upaya domestik AS.

Adapun Pfizer sudah mengirimkan sejumlah dosis yang diproduksi di AS ke luar negeri. Selain itu, kemungkinan

ada jutaan lagi dosis yang tidak terpakai dari Johnson & Johnson dan AstraZeneca Plc yang tersedia untuk dikirim dalam beberapa minggu atau bulan mendatang meski tanggal pastinya tidak diketahui.

Sementara itu, vaksin mRNA dua dosis telah menunjukkan tingkat kemanjuran tertinggi dari yang diizinkan untuk digunakan di seluruh dunia. Namun, vaksin jenis itu juga merupakan yang paling menantang untuk disimpan dan dikirim, dan telah dibeli terutama oleh negara-negara kaya.

Vaksin Pfizer juga telah diizinkan untuk anak berusia 12-15 tahun, menjadikannya penting bagi upaya domestik untuk memvaksinasi remaja. Bahkan vaksin ini kemungkinan segera diizinkan untuk anak-anak yang lebih kecil.

(Reni Lestari)

## ■ KUALA LUMPUR LENGANG



Pengendara sepeda melintas di Jl. Raja Laut Kuala Lumpur, Malaysia, yang berhias ornamen menyambut Idulfitri 1442 Hijriyah, pekan lalu. Suasana di Kuala

Lumpur relatif sepi seiring peraturan kebijakan Pemerintah Kawalan Pergerakan (PKP) untuk mendukung penyebaran Covid-19.

Antara/Agus Setiawan

| RENCANA AKSI KORPORASI |

# SAME & BULL Godok Rights Issue

Bisnis, JAKARTA — PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. dan PT Buana Lintas Lautan Tbk. berencana menggelar penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atau *rights issue* untuk mendanai ekspansi organik maupun anorganik. Dalam prospektus yang dikutip Minggu (16/5), Sarana Meditama Metropolitan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 5,71 miliar saham baru melalui aksi PMHMETD. Jumlah tersebut setara dengan 32,44% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Emiten berkode saham SAME yang merupakan anak usaha PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) itu

menargetkan menghimpun dana segar sebanyak-banyaknya Rp2 triliun dalam aksi korporasi tersebut. “Hasil dana dari penawaran tersebut akan digunakan sekitar 67,5% untuk ekspansi dan investasi usaha,” tulis Manajemen Sarana Meditama Metropolitan, dikutip Minggu (16/5). Salah satunya rencana tersebut ialah mengakuisisi perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora dengan nilai pengambilalihan Rp1,35 triliun. Untuk memuluskan rencana aksi *rights issue*, SAME telah mengantongi restu pemegang saham dalam rapat pemegang saham luar biasa (RUPSLB)

pada 10 Mei 2021. Senada, Buana Lintas Lautan bakal menggelar RUPSLB pada 7 Juni 2021 untuk membahas rencana *rights issue*. Dalam aksi korporasi itu, emiten pelayaran berkode saham BULL itu akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,45 miliar saham seri B baru. Dengan target harga pada kisaran Rp375—Rp425 per saham, hasil *rights issue* BULL diestimasi sampai dengan Rp616,2 miliar. Perseroan akan menggunakan dana yang diterimanya dari penerbitan saham baru dan waran tersebut untuk modal kerja untuk kegiatan operasional, ekspansi usaha, pembayaran tagihan usaha dan pengurangan utang. (Finna U. Ulfah/Rinaldi M.Azka)

■ PELINDO IV KENDARI BERTARAF INTERNASIONAL



Sebuah kapal melakukan aktifitas bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di Kendari, Sulawesi Tenggara, Minggu (16/5). PT Pelabuhan Indonesia IV Kendari menjadi pelabuhan bertaraf internasional dengan memiliki panjang dermaga mencapai 550 meter serta dua crane untuk layanan bongkar muat barang.

| TRANSAKSI PASAR MODAL |

# SAHAM GRUP LIPPO NAIK DAUN

Pemegang saham emiten-emitent Grup Lippo bisa jadi sedang semringah lantaran sahamnya naik kencang sepanjang tahun berjalan 2021. Rencana aksi korporasi dan spekulasi perubahan komposisi pemegang saham menjadi bahan bakar yang mendorong laju sahamnya.

Dhiany N. Utami  
dhiany.utami@bisnis.com

**D**i lantai bursa, saham PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) terbang ke level Rp855 per saham pada penutupan perdagangan sebelum libur Idulfitri, Selasa (11/5). Level harga itu mencerminkan kenaikan 714,29% dari posisi akhir 2020. Saham pengelola gerai-gerai Hypermart itu mulai mendaki pada akhir Februari 2021 dan sempat menyentuh level harga *intraday* tertinggi Rp910 per saham pada 3 Mei 2021. Padahal, MPPA sempat terpuruk di level Rp86 pada akhir perdagangan 28 Januari 2021.

MPPA bukan satu-satunya saham emiten terafiliasi dengan Grup Lippo yang mencetak *capital gain* sepanjang tahun kalender 2021. Saham PT Multipolar Tbk. (MLPL), PT Multipolar Technology Tbk. (MLPT), dan PT Star Pacific Tbk. (LPLI) juga melompat berturut-turut 218,31%, 159,86%, dan 98,82% secara *year to date* (ytd). Di sisi lain, performa saham emiten properti Grup Lippo justru sedang gembos. Saham PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) turun 7,01% dan PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) merosot 4,93% ytd.

Kencangnya laju MPPA tak terlepas dari rumor masuknya investor strategis ke dalam perseroan. Teranyar, rumor masuknya Gojek ke dalam MPPA akhirnya dijawab oleh manajemen Multipolar yang merupakan pemegang saham pengendali Matahari Putra Prima. Dalam keterbukaan informasi

Selasa (11/4), Direktur Multipolar Agus Arismunandar menurunkan 11,9% saham MPPA dilepas perseroan kepada PT Pradipta Darpa Bangsa, Panbridge Investment Ltd., dan Threadmore Capital Ltd. dalam transaksi yang dilaksanakan pada 6 April 2021.

Ditelisik lebih dalam, Pradipta Darpa Bangsa yang kini menggenggam 4,76% atau 358,53 juta saham atau MPPA itu memiliki benang merah dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa. Sebanyak 99,996% saham Pradipta Darpa Bangsa dimiliki oleh Gojek dan 0,004% digenggam oleh PT Dompot Karya Anak Bangsa alias Gopay. Co-CEO Gojek Andre Sulistyo juga diketahui menduduki posisi Komisaris Utama di perusahaan yang bergerak di bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis itu.

“Latar belakang dan pertimbangan atas masuknya ketiga pemegang saham tersebut menjadi pemegang saham MPPA karena MPPA merupakan investasi strategis yang memiliki tingkat pengembalian yang baik di masa yang akan datang,” tulis Direktur Multipolar Agus Arismunandar.

Setelah transaksi itu, MLPL masih menggenggam 38% saham MPPA. Pernyataan manajemen Multipolar sekaligus menjawab desas-desus masuknya Gojek yang membuat laju MPPA bergerak liar di pasar saham.

Selain itu, gerak MPPA juga diwarnai oleh rencana *rights issue* dengan target dana Rp500 miliar—Rp800 miliar. Aksi korporasi itu dilakukan di

tengah keuangan MPPA yang merugi dalam 2 tahun berturut-turut sebesar Rp552,67 miliar pada 2019 dan Rp405,31 miliar pada 2020.

PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) juga bersiap untuk menyambut kedatangan pemegang saham anyar. Auric Digital Retail Pte. Ltd. (Bidco) telah mengungkapkan rencana untuk menggelar penawaran tender sukarela LPPF.

Aksi itu dilakukan Auric Digital Retail sejalan dengan rencana menguasai hingga 50,12% saham LPPF. Apabila berjalan mulus, Bidco bakal menjadi pengendali baru emiten Grup Lippo tersebut.

Dalam *voluntary tender offer*, Auric Digital akan menyerap maksimal 1,05 miliar saham LPPF yang mewakili 40% dari total saham LPPF. Harga penawaran tender ditetapkan sebesar Rp 1.530 per saham.

Setelah berakhirnya periode penawaran tender sukarela, Auric Digital juga akan membeli 139,82 juta saham LPPF dari Greater Universal Ltd dan 125,97 juta saham dari OUE Investment Pte Ltd. Jumlah saham tersebut mewakili 10,12% dari seluruh saham LPPF.

Langkah Grup Lippo perlahan-lahan mengurangi kepemilikan saham di perusahaan peritel sejalan dengan strategi *refocusing* konglomerasi milik taipan Mochtar Riady itu. Konsep yang diusung ialah *doing less but doing more*.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Grup Lippo pada 2019 mengungkapkan rencana untuk fokus ke sektor properti dan kesehatan. Sementara itu, lini bisnis ritel, teknologi dan multimedia, serta keuangan akan digarap bersama dengan



2020 Merupakan titik balik bisnis properti.

mitra-mitra strategis yang memiliki fokus bisnis di sektor tersebut.

LINI PROPERTI

Namun, bagaimana rapor kinerja emiten properti di bawah bendera Grup Lippo?

Pada 2020, LPKR dan LPCK kompak membukukan *bottom line* negatif. Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk LPKR tercatat Rp8,89 triliun dan LPCK merugi Rp3,65 triliun.

Melebarnya kerugian LPKR sejalan dengan pendapatannya yang turun 2,87% *year on year* (yoy) menjadi Rp11,96 triliun. Berbanding terbalik, pendapatan LPCK masih mampu tumbuh 8,83% yoy menjadi Rp1,84 triliun pada 2020.

John Riady, CEO Lippo Karawaci, mengatakan meski dilanda pandemi Covid-19, tahun lalu merupakan tahun yang baik bagi bisnis properti perseroan. Pihaknya menilai 2020 sebagai titik balik bisnis properti yang divalidasi oleh suksesnya peluncuran klaster Cendana Park di Lippo Village.

“Pada lini *recurring revenue*, Siloam menunjukkan pertumbuhan EBITDA yang kuat yang didukung oleh perbaikan margin berkat bantuan dokter dan perawat yang berada di barisan terdepan dalam mengatasi Covid-19,” jelas Riady dalam keterangan resmi, Selasa (11/5).

Pada 2021, LPKR mengincar marketing sales Rp3,5 triliun. Target itu naik dari realisasi Rp2,67 triliun pada tahun lalu.

Secara terpisah, Presiden Direktur Lippo Cikarang Simon Subiyanto mengatakan industri properti menghadapi tantangan berat akibat pandemi Covid-19. Adapun, peningkatan pendapatan LPCK didukung oleh penjualan rumah hunian dan serah terima apartemen di Orange County.

“Kami fokus pada peluang untuk pertumbuhan di masa depan, sangat menarik untuk melihat pembangunan infrastruktur di koridor timur Jakarta,” kata Simon.

Sebelumnya, analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji Gusta Utama menilai sejumlah saham emiten Grup Lippo menarik untuk dilirik investor. Dua di antaranya ialah LPCK dan LPKR. Target harga saham LPCK diproyeksi Rp1.210, sedangkan LPKR dengan target harga Rp212.

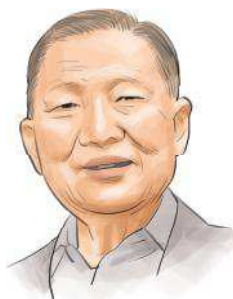
Dalam risetnya, Tim Analisis RHB Research merekomendasikan jual LPPF karena kinerja keuangan kuartal I/2021 yang kurang menunjukkan progres positif. Target harga untuk LPPF dipatok sebesar Rp630 per saham.

“Dalam 3 bulan 2021, pendapatan LPPF di bawah ekspektasi karena merosotnya transaksi penjualan produk wanita, terutama kosmetik,” tulisnya dalam riset yang dikutip Minggu (16/5).

Laju saham LPPF yang naik 35,69% ytd dinilai terpantik oleh rumor merger dan akuisisi oleh perusahaan digital. Di sisi lain, kolaborasi dengan Bank Nobu dinilai tidak membawa dampak yang signifikan terhadap pengelola 147 toko Matahari Department Store itu. ■

## MEREKAH

Saham-saham emiten Grup Lippo mencuri perhatian investor sepanjang tahun berjalan 2021. Tak sedikit yang sahamnya melesat di tengah rumor perubahan pemegang saham dan rencana aksi korporasi.



Mochtar Riady  
Peringkat Forbes Indonesia 50 Richest: 21  
Nilai Kekayaan Bersih: US\$1,38 miliar



Sumber: Laporan Keuangan, IDX, Perseroan, Bloomberg, Forbes, diolah.

Bisnis/Adi Pramono

### Realisasi Profitabilitas Emiten Grup Lippo

Kode Saham	Laba (Rugi) Bersih 2020
MLPL*	(786,06)
MLPT	172,53
LPKR	(8.891,1)
LPCK	(3.654,13)
SILO	116,16
LPPF	(873,18)
MPPA	(405,31)

\*) kuartal III/2020  
Ket: Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

### Kinerja Saham Emiten Grup Lippo

Kode Saham	Harga Saham	Kinerja Saham Ytd
MPPA	855	714,29%
MLPL	226	218,31%
MLPT	1.845	159,86%
LPLI	169	98,82%
LINK	3.990	65,56%
SILO	8.250	50%
LPPF	1.730	35,69%
LPGI	3.630	7,08%
NOBU	800	-3,03%
LPCK	1.350	-4,93%
LPKR	199	-7,01%



## | STRATEGI PENEMPATAN DANA |

# INVESTASI BP JAMSOSTEK KE LPI DILAKUKAN BERTAHAP

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan menyatakan minat untuk menempatkan investasi melalui lembaga Pembiayaan Indonesia atau LPI. Lembaga itu akan meningkatkan porsi investasi secara bertahap.

Wibi Pangestu Pratama  
redaksi@bisnis.com

**D**irektur Utama BPJS Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo mengatakan bahwa salah satu tugas bagi pihaknya, selain mengelola jaminan sosial ketenagakerjaan, adalah berkontribusi bagi pembangunan nasional. Salah satu implementasinya melalui investasi penyertaan langsung.

Hingga Maret 2021, baru terdapat sekitar Rp392,6 miliar investasi penempatan langsung, atau mencakup 0,08% dari total investasi BP Jamsostek senilai Rp490,7 triliun. Menurut Anggoro, jumlah itu dapat ditingkatkan melalui investasi melalui *sovereign wealth fund* atau SWF milik pemerintah itu.

"Kami sadar kapabilitas kami saat ini untuk investasi langsung itu belum *advance*, sehingga sambil kami meningkatkan kapabilitas, kami akan berkolaborasi investasi dengan SWF. Karena kami yakin SWF akan mengurus proyek-proyek potensial, Kementerian BUMN juga pasti akan memberikan proyek potensial dan itu yang akan kami masuk bersama SWF," ujar Anggoro, Senin (10/5).

Dia menjelaskan BP Jamsostek masih memiliki ruang untuk meningkatkan komposisi investasi di instrumen penyertaan langsung. Hal tersebut merujuk kepada Peraturan Pemerintah (PP) 55/2015 tentang Perubahan Atas PP 99/2013 tentang Pengelolaan Aset Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Pasal 29 beleid tersebut menyatakan bahwa investasi berupa penyertaan langsung maksimal 5% dari jumlah Investasi. Artinya, terdapat sekitar Rp24,53 triliun dana BP Jamsostek yang dapat ditempatkan di penyertaan lang-

sung, salah satunya melalui SWF. Selain itu, Pasal 29 PP 55/2015 pun mengatur penempatan dana di setiap pihak tidak melebihi 1% dari jumlah Investasi. Artinya, BP Jamsostek dapat menempatkan dana maksimal Rp4,9 triliun di satu pihak.

"Ini adalah cara kami, salah satunya untuk mendistribusikan dana kami ke durasi yang lebih panjang, dengan *yield* yang lebih optimal dan aman. Mungkin belum terlihat di [komposisi investasi] yang sekarang, tapi ke depan kami sudah dalam *pipeline* dengan SWF," ujar Anggoro.

Dia pun menyatakan bahwa potensi penempatan dana hingga Rp24,53 triliun itu telah disampaikan kepada Presiden Joko Widodo, usai pelantikan jajaran direksi BPJS Ketenagakerjaan periode 2021-2026.

Presiden Jokowi dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengamanatkan agar dana itu ditempatkan di proyek yang baik. "Kami tentu saja akan pilih yang baik, tapi ini adalah salah satu cara kami *bridging* sambil meningkatkan kapasitas kami," ujarnya.

Rencana penempatan investasi melalui Lembaga Pengelola Investasi (LPI) selaku SWF Indonesia pertama kali disampaikan manajemen BP Jamsostek dalam rapat dengar pendapat bersama Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan dan Komisi IX DPR, Selasa (30/3).

Saat itu, Anggoro menuturkan bahwa penempatan investasi di SWF merupakan satu dari lima poin strategi investasi pihaknya pada 2021. Kelima strategi itu bertujuan untuk memperoleh imbal hasil optimal, termasuk di antaranya memulihkan rasio

kecukupan dana (RKD) program jaminan hari tua (JHT).

Dalam kesempatan itu Anggoro menyatakan bahwa investasi melalui SWF akan sesuai dengan kebutuhan program JHT dan jaminan pensiun (JP). Kedua program tersebut memberikan manfaat dalam jangka panjang, sehingga investasinya pun harus ditempatkan di instrumen jangka panjang.

"Ini tentu saja ke depan akan mengurangi dampak dari fluktuasi indeks harga," ujarnya.

Adapun strategi penempatan investasi dana jaminan sosial akan menyesuaikan dengan kebutuhan dana penyelenggaraan program tersebut. Kebutuhan itu setidaknya terbagi untuk jangka pendek dan menengah, serta jangka panjang.

## ALOKASI INVESTASI

Anggoro menjabarkan bahwa dana dari program jaminan pensiun (JP) perlu ditempatkan di instrumen investasi jangka panjang. Hingga Maret 2021, dana program JP tercatat senilai Rp82,6 triliun atau mencakup 16,8% dari total investasi BP Jamsostek sebesar Rp490,7 triliun.

Dana terbesar jaminan sosial ketenagakerjaan berasal dari program jaminan hari tua (JHT), yang pada Maret 2021 mencapai Rp480,08 triliun. Jumlah itu mencakup hingga 97,8% dari total investasi lembaga itu.

Dengan kondisi tersebut, katanya sekitar Rp324,15 triliun atau 66,05% investasi ditempatkan di obligasi, Rp67,62 triliun (13,78%) di saham, Rp59,58 triliun (12,14%) di deposito, dan Rp37,05 triliun (7,55%) di reksa dana. Namun, komposisi investasi itu harus disesuaikan dengan kondisi pasar



**Ini adalah cara kami, salah satunya untuk mendistribusikan dana kami ke durasi yang lebih panjang, dengan yield yang lebih optimal dan aman.**

yang ada.

"Yang *critical* bagi kami harus mengatur *maturity*-nya supaya *match* karena yang pensiun dana jangka panjang, seperti JP time horizonnya 10-15 tahun. Lalu, Jaminan Hari Tua [JHT] yang sebelumnya boleh ditarik setelah 10 tahun kepesertaan, lalu bisa ditarik setiap saat peserta keluar [kerja], ini yang sedikit mengubah struktur dana [investasi] kami," ujarnya.

Selain itu, pandemi Covid-19 yang memberikan dampak besar dinilai turut memengaruhi kebijakan investasi BP Jamsostek. Tekanan ekonomi membuat banyaknya pekerja yang mencairkan dana JHT, lalu kinerja saham yang sempat merosot pun memengaruhi kondisi investasi dana jaminan sosial.

Lembaga itu menyatakan akan melakukan rekomposisi aset in-

vestasi untuk merespons kondisi terkini.

Menurut Anggoro, salah satu langkah yang dilakukan manajemen saat ini adalah dengan mengurangi komposisi investasi di saham dan reksa dana, guna meminimalisir fluktuasi investasi.

Anggoro menyatakan bahwa saham tetap menjadi instrumen penting bagi BP Jamsostek. Namun, tantangan bagi pihaknya adalah mengedukasi masyarakat bahwa saham memiliki jangka waktu investasi yang panjang.

"Tentu saja reksa dana dan saham tetap kami gunakan, tapi kami akan *rebalancing* portofolio. Kami tidak akan keluar dari sana [pasar modal], tapi dalam kondisi seperti ini kami harus bisa menjaga betul *yield* tetap optimal dan *sustainability*-nya terjaga," ujarnya.

Direktur Pengembangan Investasi BP Jamsostek Edwin Ridwan menjelaskan dalam jangka waktu pendek dan menengah, investasi saham mungkin belum menunjukkan tanda yang baik. Namun, dalam jangka panjang pihaknya meyakini terdapat potensi yang baik. Hal tersebut menurutnya memengaruhi kebijakan dalam mengurangi porsi saham.

Edwin menjelaskan bahwa pengurangan komposisi itu bukan berarti dilakukan hanya dengan menjual saham-saham yang sudah ada.

"Bisa juga dengan tidak menanamkan itu [saham]. Karena dengan adanya tambahan iuran dan secara *nett* premium kami masih positif, sata kira kalau kami tidak menambah kepemilikan saham tentunya secara persentase dia akan berkurang dengan sendirinya terhadap total investasi," ujar Edwin. ■



## Investasi BPJS Ketenagakerjaan

Investasi BPJS Ketenagakerjaan tercatat mencapai Rp490,776 triliun dengan porsi penempatan dana tersebar di antaranya:

BISNIS/  
SINTA NOVIZAH



Obligasi:	Rp324,15 triliun (66,05%)
Saham:	Rp67,62 triliun (13,78%)
Deposito:	Rp59,58 triliun (12,14%)
Reksa dana:	Rp37,05 triliun (7,55%)
Properti:	Rp1,86 triliun (0,38%)
Penyertaan langsung:	Rp392,6 miliar (0,08%)

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan; diolah

## Hasil monitoring Dewan Jaminan Sosial Nasional terhadap BP Jamsostek

1. Perlunya perbaikan regulasi cukup luas dalam berbagai bidang/hal diantaranya pengaturan jaminan perlindungan untuk aparat sipil negara (ASN), pekerja migran Indonesia, pengambilan jaminan hari tua (JHT), dan pekerja rentan.
2. Sektor informal dengan cakupan pekerja yang merupakan jumlah pekerja terbesar memerlukan upaya *extra-ordinary* dengan pendekatan khas untuk dapat melindungi para pekerjanya yang jumlahnya sangat jauh melebihi pekerja sektor formal.
3. Pembenahan database kepesertaan yang belum juga tuntas selama bertahun-tahun memerlukan keseriusan prioritas penanganannya.
4. Diperlukan penguatan pelayanan pekerja migran Indonesia (PMI) yang belum cukup terlindungi.
5. Masih diperlukan sosialisasi terkait manfaat-manfaat program BP Jamsostek secara langsung kepada peserta.
6. Penyiapan sistem teknologi informasi (TI) yang andal guna memastikan proses dan prosedur pendaftaran peserta, pembayaran iuran, pengecekan saldo JHT dan pengajuan klaim tidak mengalami hambatan.
7. Program jaminan pensiun mendapat perhatian dan diminati oleh perusahaan, terutama perusahaan yang belum memiliki perlindungan pekerja melalui lembaga pensiun sendiri.
8. Timbulnya risiko kerugian besar, baik *realized* maupun *unrealized*, merupakan hal yang wajar karena dinamika pasar modal. Tetapi, tinjauan terhadap sistem dan mekanisme pengembalian keputusan dan pengendalian resiko, serta pelaksanaannya, tetap diperlukan untuk menguji kewajaran tersebut.



## INVESTASI SOVEREIGN WEALTH FUND



Bisnis/Abdurachman

**Peserta Badan** Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Ketenagakerjaan mengengisi data di kantor BPJSTK di Jakarta, beberapa waktu lalu. BPJS Ketenagakerjaan

menguatkan niatnya untuk menempatkan investasi di *sovereign wealth fund* atau SWF dengan potensi penempatan hampir mencapai Rp25 triliun.

## | PENGEMBANGAN LAYANAN |

# Pembiayaan Digital Jadi Incaran

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggara layanan pembiayaan digital, baik berlisensi *fintech peer-to-peer* atau P2P dan perusahaan pembiayaan bakal menjadi buruan perusahaan berbasis teknologi untuk digandeng dalam pengembangan bisnis.

Direktur Utama PT Mandiri Capital Indonesia Eddi Danusaputro mengatakan bahwa hal itu disebabkan karena potensi monetisasi dan profit dari layanan kredit digital, merupakan yang paling mudah dicapai dalam jangka pendek-menengah.

Oleh sebab itu, fenomena banyak perusahaan rintisan atau (startup) teknologi mengincar perusahaan *financial technology (fintech)* pembiayaan menjadi bagian grup atau menggandengnya sebagai penyedia layanan finansial merupakan keniscayaan.

"Memperluas layanan itu sekaligus menjangkit potensi profit dari bukan cuma satu lini bisnis. Sebagai contoh, misalnya sekadar startup *e-commerce* itu monetisasinya susah, makanya mereka kolaborasi dengan lembaga keuangan dan mengincar mereka, buat ikut menggelar *financial services*," ujarnya dikonfirmasi *Bisnis*, Rabu (12/5).

Sebagai contoh, baru-baru ini LinkAja, platform teknologi finansial (*fintech*) pembayaran dan dompet digital pelat merah besutan PT Fintek Karya Nusantara resmi mengakuisisi *fintech peer-to-peer (P2P) lending* PT iGrow Resources Indonesia (iGrow).

Adapun, Cermati Fintech Group (CFG), yang dikenal sebagai *fintech aggregator* lewat laman *cermati.com*, ternyata baru ketahuan memiliki Indodana besutan

PT Artha Dana Teknologi di bawah naungannya, di samping produk lainnya, yaitu Cermati Protect yang akan berperan selaku pialang asuransi digital.

Bendahara Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia (Amsevindo) Edward Ismawan Chamdani menilai *fintech* di bidang pembiayaan dibutuhkan untuk menghidupkan suatu ekosistem pengguna startup yang sudah berjalan tersebut.

"Karena bagaimana pun, skalabilitas selalu membutuhkan pendanaan, dan rata-rata ekosistem yang sudah terbentuk belum tentu *bankable*, sehingga peran *fintech* yang biasanya di P2P, akan mampu menjembatani keterbatasan ini ke ekosistem [layanan finansial] yang lebih besar," jelasnya kepada *Bisnis*. (Aziz Rahardyan)

<b>BBRI</b> -1,48% 3.990	<b>BEKS</b> -2,35% 83	<b>PNBS</b> -2,74% 142	<b>BABP</b> 0,00% 90	<b>BJTM</b> 0,00% 815	<b>BBKP</b> -0,88% 452	<b>BGTG</b> -3,33% 116	<b>ARTO</b> 0,00% 10.500
--------------------------------	-----------------------------	------------------------------	----------------------------	-----------------------------	------------------------------	------------------------------	--------------------------------

## | LAYANAN PERBANKAN SAAT PANDEMI |

# MODAL JADI TANTANGAN BANK DIGITAL

Bisnis, JAKARTA — Penambahan modal oleh bank dengan basis digital tahun ini semakin agresif, terutama didorong oleh aturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan permodalan. Tambahan modal bakal menjadi tantangan tersendiri bagi bank digital.

Muhammad Richard  
muhammad.richard@bisnis.com

Saat ini, praktis tidak ada lagi bank yang tercatat dalam Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) I dengan modal inti di bawah Rp1 triliun. Hampir semua bank sudah melampaui ketentuan itu.

Hal itu membuat rasio kecukupan modal bank kecil yang terkumpul dalam BUKU II saat ini berada pada posisi 25,06% per Februari 2021. Rasio capital adequacy ratio (CAR) bahkan tampak sangat signifikan pada bank-bank yang berkomitmen untuk menjadi bank digital atau neo bank.

Berdasarkan data yang dikumpulkan Bisnis, PT Bank Jago Tbk. tercatat memiliki CAR 538,01%, PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. 475,16%, PT Bank Seabank Indonesia 51,58%, dan PT Bank Neo Commerce Tbk. 28,06%.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Moch Amin Nurdin mengatakan bahwa kondisi saat ini memang sulit bagi perbankan untuk dapat mengoptimalkan modalnya. Modal yang terkumpul banyak saat ini hanya dapat digunakan untuk berjaga atas kestabilan bisnis, sehingga optimalisasi tidak akan dapat tercapai.

"Memang untuk dalam waktu dekat sulit bagi perbankan khususnya bank digital untuk

dapat memanfaatkan modal yang terkumpul saat ini. Tak mungkin ada ekspansi kredit atau *capital expenditure* yang terlalu signifikan," katanya kepada *Bisnis* belum lama ini.

Amin menjelaskan optimalisasi modal perbankan secara umum hanya dapat dilakukan dengan penyaluran kredit. Sementara itu, kondisi ekonomi saat ini masih sangat sulit untuk dapat meningkatkan kredit sambil menjaga kualitasnya.

Lagi pula, segmen ritel dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi target pasar bank digital, masih belum pulih sepenuhnya untuk mendapat suntikan kredit baru.

"Mungkin yang dapat dimanfaatkan adalah pembiayaan konsumen yang banyak dapat insentif pemerintah. Tapi ini sudah banyak menjadi pasar milik bank-bank besar konvensional," katanya.

Ekonom senior Indef Aviliani menyampaikan peningkatan modal sejauh ini lebih difokuskan otoritas pengawas hanya untuk mendorong konsolidasi.

Menurutnya, efek samping dari kebijakan ini membuat perbankan menjadi lebih tertekan untuk dapat meningkatkan optimalisasi modalnya yang sebelum pandemi juga belum begitu tercapai.

Aviliani menyampaikan bank

digital sejauh ini hanya dapat melakukan persiapan terkait dengan operasional dan ekosistemnya. "Apalagi terkait ekosistem. Tanpa ekosistem ini bank digital ini pun juga akan lebih kesulitan lagi untuk mencapai momentum peningkatan optimalisasi modalnya," katanya.

Kendati demikian, Aviliani berharap tren ini juga tak boleh diintervensi oleh pihak mana pun, termasuk pemerintah maupun otoritas. Meski optimalisasi tidak tercapai, setidaknya bank digital saat ini tidak mengalami kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit yang serampangan.

"Kondisi ekonomi lagi sulit. Bank juga dapat dikatakan sebagai pihak yang perlu dikasihani. Mereka harus menampung likuiditas *nganggur* ditambah restrukturisasi pula," katanya.

### MISI JANGKA PANJANG

Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Piter Abdullah menyampaikan bank-bank digital saat ini harus lebih fokus pada misi jangka menengah dan panjang.

Investasi teknologi serta pengembangan sumber daya manusia perlu menjadi aspek utama dalam beberapa tahun awal ini.

Wakil Direktur Utama Bank Arto Arief Harris belum lama ini

**Mungkin yang dapat dimanfaatkan adalah pembiayaan konsumen yang banyak dapat insentif pemerintah.**

mengatakan perseroan memang tengah fokus pada kinerja organik yang telah terkumpul hingga Rp7 triliun.

Perseroan saat ini memiliki modal yang tergolong melimpah, sehingga perlu dioptimalkan sesegera mungkin. Bahkan, dia memperkirakan dana pihak ketiga baru dirasakan kebutuhannya dalam 24 bulan ke depan.

"Kami saat ini lebih fokus pada pertumbuhan organik. Ini untuk menjawab semua potensi dan juga

sebagai pembuktian dari semua aksi korporasi kami," katanya.

Arief menegaskan perseroan tidak memiliki kendala apapun dalam kualitas kredit.

Perseroan bahkan tengah mempertimbangkan pengambilan risiko dalam kadar terkelola agar optimalisasi modal dapat dicapai lebih cepat.

Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama Bank Neo Commerce Tjandra Gunawan mengakui tahun ini masih akan menjadi tahap konsolidasi dan pembenahan operasional digital.

Perseroan juga paham bahwa modal yang terkumpul sejauh ini tidak dapat digunakan terlalu lama hanya untuk menunggu momentum perbaikan ekonomi.

Dia mengklaim perseroan pun sudah mulai melakukan ekspansi kredit kecil-kecilan di ekosistem *peer-to-peer lending*.

Bahkan, ekosistem dari konglomerasi Akulaku akan menjadi target pasar yang cukup potensial untuk dapat mengoptimalkan modal dan likuiditas yang ada sejauh ini.

"Namun, perlu diketahui bahwa akselerasi transformasi kami justru sudah dilakukan sangat cepat mulai dari tahun ini. Kami mencoba menyelesaikan banyak proyek dalam waktu yang bersamaan," katanya. ■

## KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax: 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

---

### RUPA-RUPA



**MASPION PVC**  
"Cintailah Produk-Produk Indonesia"



**Gajah Kuat,  
Pipa PVC  
Maspion  
Lebih Kuat**  
(Buktinya di injak tidak Pecah)

**BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP**  
yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank. ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8 % / tahun yang diberikan setiap Bulan, dengan syarat melalui program MTL

**Contact Person :**  
Hendrik +62878 5161 8508 Tandri +62812 3587 561



**Distributor UMKM Tertawa Merasa lebih untung 2.8%**

**HEAD OFFICE :**  
Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040  
Fax : (031) 353 3055, 3218 Email : pvc\_unit4@maspion.co.id

**BRANCH OFFICE :**

**JAKARTA :** Maspion Plaza 15 -17\* Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Phone : (021) 6470 1000  
Fax : (021) 647 01066 Email : pvc@maspionjkt.com

**SEMARANG :** "JURNATAN" Shopping Complex, Blok S 34-35, Jl. Cendrawasih Semarang 50121  
Phone : (024) 354 5237, 351 2018 Fax : (024) 251 2019

**BANDUNG :** Jl. Sunia Raja 37B, Bandung Phone / Fax : (022) 420 0095

**MEDAN :** Jl. P. Bali No. 3 KIM Belawan, Medan Phone (061) 685 4688, 4690 Fax : (061) 6854691

## PEMBIAYAAN EKOSISTEM SOLAR PANEL

### SVP Corporate

Banking 5 Bank Mandiri Midian Samsir (dari kiri), Direktur Strategi Bisnis & Portfolio PT Len Industri (Persero) Linus Andor Mulana Sijabat, Sekjen Dewan Energi Nasional (DEN) Djoko Siswanto dan SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus Koernianto berbincang sehubungan penandatanganan kerja sama pembiayaan ekosistem solar panel di Jakarta, pekan lalu. Bank Mandiri bersinergi dengan PT Len Agra Energy, SKK Migas serta didukung oleh Kementerian ESDM dan DEN dalam penyediaan pembiayaan yang murah dan dapat dicicil bagi nasabah untuk pemasangan solar panel.



Bisnis/Yayus Yuswoprihanto

## | PENAMBAHAN MODAL BANK |

# Harga Rights Issue BBHI di Bawah Pasar

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Harda Internasional Tbk. menetapkan harga penawaran saham terbatas atau *rights issue* sebesar Rp100 per unit atas rencana penerbitan 7,49 miliar saham baru.

Harga *rights issue* emiten bank dengan sandi BBHI itu di bawah harga rata-rata saham selama 6 bulan terakhir. Dalam periode November 2020 hingga Mei 2021, harga saham BBHI bergerak di kisaran Rp250—Rp1.300 per unit saham.

Pada tahun ini, saham BBHI dibuka pada level harga Rp396 per unit. Pada penutupan perdagangan bursa jelang libur Lebaran pekan lalu, harga BBHI bertengger di level Rp1.295. Sepanjang tahun ini, harga

saham BBHI sempat berada di level tertinggi pada harga Rp2.410 per unit.

Dalam prospektus yang disampaikan kepada otoritas bursa pada Selasa (11/5), setiap pemegang 125 saham perseroan yang tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 12 Juli 2021 akan memperoleh 224 unit saham dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD).

"Setiap satu HMETD dapat digunakan untuk membeli satu saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham," tulis manajemen perseroan.

Dengan asumsi semua seluruh HMETD dilakseluruh untuk membeli saham, BBHI bakal me-

ngantungi dana sebesar Rp749,85 miliar dari aksi korporasi itu.

Bertindak sebagai pembeli siaga *rights issue* itu adalah PT Mega Corpora, entitas keuangan di bawah bendera CT Corp. milik pengusaha nasional Chairul Tanjung. Mega Corpora yang memegang 73,71% saham BBHI bakal mengeksekusi seluruh haknya.

Mega Corpora setidaknya merogoh kocek hingga Rp552,73 miliar untuk menjaga kepemilikan di BBHI tetap terjaga.

Porsi kepemilikan Mega Corpora bisa bertambah besar apabila ada pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya.

Mega Corpora berpeluang menguasai saham Bank Har-

da hingga 90,58% dengan mengeluarkan sekitar Rp197 miliar tambahan dana untuk mengambil alih porsi kepemilikan dari pemegang saham yang tidak menggunakan haknya.

Mega Corpora resmi menguasai BBHI pada 15 Maret 2021. Kala itu, pemegang saham utama BBHI yaitu PT Hakimputra Perkasa melepas 73,71% kepemilikannya kepada Mega Corpora.

Sementara itu, pemegang saham Bank Harda menyetujui perubahan nama bank itu menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk.

Selain itu, pemegang saham perseroan juga mengangkat mantan Deputy Gubernur Bank Indonesia Ronald Waas sebagai Komisaris Utama. (Stefanus Arief Setiaji)



| KONGLOMERASI USAHA |

## GURITA BISNIS CT, DARI HARDA HINGGA GARUDA

Pengusaha Chairul Tanjung baru saja menambah kepemilikan saham di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., setelah sebelumnya mempertegas kehadirannya di PT Bank Harda Internasional Tbk.

Annisa Margrit  
annisa.margrit@bisnis.com

**M**anuver Chairul Tanjung (CT) di lantai bursa rupanya tak hanya terlihat di PT Bank Harda Internasional Tbk. Melalui PT Trans Airways, bos CT Corp itu baru saja menambah kepemilikan saham di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, (Senin (10/5), Direktur Utama Trans Airways Warnedy mengungkapkan pihaknya telah membeli 635.739.990 saham atau seluruh saham Garuda Indonesia yang awalnya digenggam oleh Finegold Resources Ltd.

Setiap saham emiten berkode GIAA itu dibeli di level harga Rp499. Dengan demikian, total transaksi yang bertujuan untuk investasi itu mencapai Rp317,23 miliar.

Harga tersebut 54,01% di atas harga penutupan perdagangan saham GIAA pada Kamis (6/5), di mana transaksi pengalihan saham ini berlangsung. Harga ini juga 55,93% di atas harga penutupan saham perseroan pada Senin (10/5).

Pada penutupan perdagangan Selasa (11/5), saham GIAA tercatat naik 1,25% ke level harga Rp324 per lembar.

Adapun sebelum transaksi ini dilakukan, Trans Airways mengantongi 6,68 miliar saham atau 25,81% saham GIAA.

"Setelah transaksi jumlah saham GIAA yang dimiliki Trans Airways mencapai 7,31 miliar saham atau setara dengan 28,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan," tutur Warnedy.

Pascatransaksi tersebut, komposisi pemegang saham GIAA terdiri atas Negara Republik Indonesia sebesar 60,54%, Trans Airways 28,26%, dan masyarakat 11,2%.

Penambahan kepemilikan saham ini dilakukan saat GIAA tengah menghadapi berbagai tekanan kinerja. Beberapa di antaranya adalah pembatasan haji dan larangan mudik Lebaran.

Sepanjang 9 bulan pertama 2020, GIAA hanya mampu membukukan pendapatan US\$1,13 miliar atau setara Rp16,85 triliun jika mengacu kurs Rp14.918 per dolar AS yang diberlakukan perusahaan dalam pencatatan laporannya.

Nominal ini turun drastis, merosot 67,83% ketimbang rapor US\$3,54 miliar yang dibukukan perseroan pada periode yang



**Pilot dan kru pesawat** memberi penghormatan terakhir kepada pesawat Garuda Boeing 747-400 di Hanggar 4 GMF Aero Asia, Tangerang, Banten, Senin (9/10). PT Garuda Indonesia secara resmi pensiunkan pesawat Boeing 747-400 terakhirnya

setelah beroperasi selama 23 tahun sejak 1994. Pelepasan pesawat ini juga menandai berakhirnya operasional penerbangan haji pada 2017.

sama tahun sebelumnya.

Kendati efisiensi beban telah diupayakan, hasilnya toh tak banyak membantu. Hingga 30 September 2020, GIAA membukukan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$1,07 miliar atau setara Rp16,03 triliun, berbalik dari torehan periode yang sama tahun sebelumnya, ketika perusahaan masih mampu mendulang keuntungan US\$122,42 juta.

Hingga saat ini, GIAA belum menyerahkan laporan keuangan tahunan 2020 maupun laporan keuangan kuartal I/2021.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiapatra mengungkapkan mengikuti saja apa yang menjadi kebijakan pemerintah, walaupun dalam implementasinya akan memperlambat pemulihan bisnisnya.

"Kami ikut tentu saja [aturan pemerintah]. Strategi kami adalah dengan fokus ke angkutan kargo dan menyesuaikan penerbangan sesuai dengan permintaan," jelasnya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Sekitar 85—90% pendapatan utama perseroan masih ditopang oleh bisnis penunjang, sedangkan sisanya dari bisnis kargo. Namun, pandemi berimplikasi kepada anak usaha lainnya dari layanan catering, jasa *ground handling*,

hingga pasar *low cost carrier* (LCC) atau maskapai berbiaya murah yang dioperasikan oleh Citilink.

Sementara itu, kondisi berbeda dialami untuk kargo. Lini ini bahkan selama pandemi bisa mencapai 50% dari pendapatan Garuda.

"Ada bulan-bulan di masa pandemi ini kargo bisa mencapai 50%. Ke depan kami memiliki target dari kargo ini bisa mencapai 30—40%," sambung Irfan.

Mengacu ke laman resmi CT Corp, Trans Airways sudah menjadi pemegang saham GIAA sejak maskapai itu *go public* pada 2012. Ketika itu, Trans Airways mengambil 10,9% saham perseroan senilai Rp1,53 triliun.

### PERBANKAN

Selain di GIAA, Chairul Tanjung—yang akrab dipanggil CT—juga makin mempertegas kehadirannya di sektor perbankan nasional setelah mengakuisisi 73,71% saham Bank Harda (BBHI) pada pertengahan Maret 2021. Jumlah tersebut setara dengan 3,08 miliar saham dengan nominal Rp308,44 miliar.

Nah, akhir pekan lalu, bank tersebut mendapatkan persetujuan untuk menggelar *rights issue* dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



**Karyawan melintas** di depan papan elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Senin (3/5).

**“Strategi kami adalah dengan fokus ke angkutan kargo dan menyesuaikan penerbangan.”**

Dengan demikian, BBHI akan menerbitkan 7,5 miliar saham baru atau setara dengan 64,19% modal yang ditempatkan dan disetor perseroan. Harga pelaksanaannya akan ditentukan kemudian.

Jika Mega Corpora, sayap bisnis perbankan CT Corp, menyerap seluruh saham baru tersebut maka kepemilikan mereka akan naik menjadi 90,59%. Setelah aksi korporasi ini, BBHI pun mesti segera melakukan penawaran tender wajib.

Berbagai langkah ini merupakan bagian dari upaya memenuhi ketentuan modal minimum Rp1 triliun, sesuai ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai ketentuan OJK pula, Bank Harda mesti memenuhi kewajiban modal minimal Rp2 triliun pada

akhir tahun ini serta Rp3 triliun pada 2022.

Di balik rencana *rights issue* BBHI ini, beredar kabar bahwa CT Corp menimbang mitra strategis. Mitra strategis akan dijadikan partner untuk memperbesar skala bisnis calon bank digital tersebut.

Konglomerat yang dikenal dengan panggilan Si Anak Singkong itu memang tampaknya tak ingin ketinggalan mengembangkan bank digital, seperti halnya sejumlah bank lain di Indonesia.

Selain BBHI, Mega Corpora tercatat memiliki empat anak usaha lainnya di sektor perbankan, yakni PT Bank Mega Tbk., PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Gurita bisnis CT Corp memang tak hanya di bisnis transportasi dan jasa keuangan. Perusahaan ini juga menjalankan bisnis media, hiburan, agen perjalanan, ritel, serta properti.

Seperti diketahui, beberapa sektor ini, seperti ritel dan agen perjalanan, termasuk yang paling terdampak pandemi Covid-19. Dengan tekanan yang dialami sejumlah lini bisnis perusahaan, manuver apa lagi yang akan dilakukan oleh CT ke depannya? ■



Antara/Teresia May

| EKONOMI DI TENGAH COVID-19 |

# KELINCAHAN ASIA MENAHAN PANDEMI

Pandemi Covid-19 menunjukkan pada dunia bahwa negara berkembang di Asia, termasuk Indonesia, memiliki sejumlah indikator ketahanan ekonomi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan kawasan lain.

Yustinus Andri DP  
yustinus.andri@bisnis.com

**M**emasuki tahun kedua pandemi Covid-19, beragam kekhawatiran baru muncul di berbagai belahan dunia. Lonjakan inflasi, kencangnya arus modal keluar dan meningkatnya utang negara adalah ragam permasalahan yang dapat perhatian di tengah pandemi.

Namun, tampaknya fenomena itu lebih longgar di negara berkembang, terutama di kawasan Asia. Sebabnya, kelompok negara menengah dari Asia itu tidak memiliki beban seberat sejawatnya di negara berkembang Amerika Latin, Afrika dan bahkan Eropa.

Di Asia, beberapa negara berkembang memang dihadapkan pada ancaman resesi dan bahkan koreksi yang dalam terhadap pertumbuhan ekonomi selama pandemi Covid-19. Namun, nasib mereka tergolong tidak seburuk negara berkembang di kawasan lain.

Sejumlah pengamat menilai, kekuatan negara berkembang Asia dalam menghadapi krisis tak lepas dari pengalaman selama ini. Negara berkembang Asia, termasuk Indonesia, tergolong mampu memetik pelajaran dari krisis moneter regional akhir 1990-an, krisis ekonomi global 2008 dan fenomena taper tantrum pada medio 2013.

"Negara-negara Asia telah menggunakan krisis masa lalu untuk belajar dan membangun ketahanan," kata Sonal Varma, ekonom di Nomura Holdings Inc., Singapura, seperti dilansir *Bloomberg*, pekan lalu.

Varma menyebutkan, salah satu resep negara berkembang di Asia menahan dampak negatif pandemi adalah cadangan devisa yang di atas rata-rata. Di sisi lain, sistem keuangan kawasan tersebut tergolong lebih kuat.

Selain itu, pasar saham di kawasan tersebut berhasil membukukan keuntungan yang lebih besar dibandingkan negara berkembang di kawasan lain.

Di India, yang sedang berjuang melawan wabah Covid-19 terburuk di dunia misalnya, Bank Sentral India (Reserve Bank of India/RBI) mengumumkan bahwa mereka masih memiliki cadangan devisa yang besar. Negara tersebut telah berhasil mencatatkan pertumbuhan cadangan devisa hingga 10 kali lipat sejak 2000.

"Ini memberi kami kepercayaan diri untuk menghadapi tekanan global," ujar Gubernur RBI Shaktikanta Das, seperti dikutip dari *Bloomberg*, Selasa (11/5).

Demikian pula, cadangan devisa Indonesia dan Thailand hampir mencapai rekor setelah tumbuh lebih dari lima dan tujuh kali lipat sejak 2000.

Bank Indonesia merilis posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar US\$137,1 miliar. Angka tersebut tetap tinggi meskipun menurun dibandingkan



Antara/M. Irfan Ilmie

**Seorang pekerja** Huafu Textile Co Ltd memeriksa mesin produksi benang di perusahaannya di Prefektur

Aksu, Daerah Otonomi Xinjiang, China, Selasa (20/4).

dengan posisi pada akhir Februari 2021 sebesar US\$138,8 miliar

Posisi tersebut setara dengan pembiayaan 10,1 bulan impor atau 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Sekadar catatan, penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya

'Bekal' yang dimiliki oleh negara berkembang Asia, telah membuat para pembuat kebijakan di kawasan itu sebagian besar tidak terpengaruh oleh ketakutan adanya lonjakan inflasi besar. Sekadar catatan laju inflasi tinggi telah mengguncang banyak negara berkembang di luar Asia.

Lihat saja Brasil, Rusia dan Turki yang terpaksa terus mengerek suku bunga acuannya, lantaran adanya tekanan dari imbal hasil obligasi AS yang naik, serta harga pangan dan energi yang melonjak. Tentu menjadi tekanan sendiri bagi sebuah negara, yang sedang dalam fase bertahan menghadapi tekanan ekonomi akibat pandemi, namun harus mengerek suku bunga acuannya.

Sebaliknya, para gubernur bank sentral di Asia lebih tampak seperti Jerome Powell dari Bank Sentral AS (The Fed/Federal Reserve). Sekadar catatan, Powell menyatakan, pilihan untuk menaikkan suku bunga di AS hampir terbatas. Kalau pun harus menaikkan suku bunga, The Fed akan melakukannya secara perlahan.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, sejauh ini tidak ada negara berkembang di Asia yang menaikkan suku bunga acuan mereka pada tahun 2021. Sementara itu, *Bloomberg* mencatat, hanya Pakistan yang diperkirakan menjadi negara berkembang pertama di Asia yang akan melakukan pada akhir tahun.

## PELAJARAN

Pada awal krisis Asia 1997, para pembuat kebijakan merespons dengan konsolidasi fiskal dan suku bunga yang lebih tinggi. Kemerosotan ekonomi yang terjadi kemudian merugikan wilayah tersebut ratusan miliar dolar AS. Kondisi industri di negara berkembang Asia pun terpaksa morat-marit, tak terkecuali Indonesia.

Ketika krisis ekonomi global 2008 tiba, ekonomi Asia tampak lebih tangguh. United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific dalam risetnya menyebut negara berkembang Asia punya bekal yang lebih baik

"Karena mereka merespons dengan stimulus fiskal dan kebijakan moneter *countercyclical*. Dan tidak ada krisis utang besar di kawasan ini sejak tahun 90-an. Sebagian berkat pertumbuhan pesat pasar obligasi mata uang lokal," tulis riset tersebut.

*Bloomberg* mencatat utang pemerintah

dan perusahaan di negara berkembang Asia bernilai lebih dari US\$20 triliun tahun lalu. Jumlah itu naik dari sekitar US\$1 triliun pada dua dekade sebelumnya.

Beberapa negara juga menerapkan pembatasan jangka panjang terhadap sejumlah indikator fiskal. Indonesia contohnya, yang menetapkan batas defisit anggaran sebesar 3% dari PDB. Ketika aturan itu dilanggar selama pandemi, investor secara luas menerima jaminan bahwa aturan itu akan diberlakukan kembali ketika keadaan darurat telah berlalu.

Pada kerentanan utang dan metrik lainnya, ekonomi Asia umumnya menempati posisi terkuat dibandingkan negara berkembang lainnya.

Di samping itu, besarnya populasi negara berkembang Asia, sejauh ini berhasil dimanfaatkan dengan baik dibandingkan negara di kawasan lain. Sekadar catatan, tiga negara berkembang dengan jumlah populasi penduduk terbesar berada di Asia, yakni China, India dan Indonesia.

Ketahanan negara berkembang di Asia, tak lepas dari keberhasilan mereka menjaga keunggulannya dibandingkan negara berstatus sama di kawasan lain. Di Asia, proses kebangkitan dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19 tergolong cepat.

Apalagi, China yang menjadi motor perekonomian Benua Kuning, berhasil mendorong negara-negara Asia untuk kembali menjalankan rantai pasok globalnya. China yang sempat terpuruk akibat pukulan awal pandemi Covid-19, kini mulai bergeliat.

"Sekitar pertengahan tahun lalu, banyak perusahaan Asia menghadapi penghentian tiba-tiba dalam pesanan dan likuiditas. Namun, saat pabrik-pabrik China mulai beroperasi kembali, desahan lega meresap melalui rantai pasokan di negara-negara Asia lain," kata Taimur Baig, Kepala Ekonom di DBS Bank Ltd. di Singapura.

Selain itu, Fund Manager Fidelity International Ian Samson mengatakan, banyak investor spesialis pasar negara berkembang telah memperlakukan Asia secara berbeda. Dia menyebutkan Asia bisa digolongkan sebagai blok yang terpisah dari kelompok negara berkembang dunia.

"Dalam hal fundamental, apakah itu pertumbuhan struktural atau keseimbangan fiskal, Asia telah mengungguli Amerika Latin dan pasar negara berkembang di Eropa, Afrika, dan Timur Tengah," kata Samson.

Ian menyebutkan, Asia sangat dominan dalam ekuitas pasar berkembang serta menyumbang sebagian besar dari total investasi dunia. Hal itu disebabkan oleh negara berkembang Asia memiliki lebih banyak perusahaan dengan skala besar dibandingkan kawasan lain.

Selain itu, negara berkembang di Asia memiliki perusahaan yang berkecimpung di sektor dengan indikator pertumbuhan tinggi dan tahan terhadap pandemi, seperti teknologi. ■



**Dalam hal fundamental, apakah itu pertumbuhan struktural atau keseimbangan fiskal, Asia telah mengungguli Amerika Latin dan pasar negara berkembang di Eropa, Afrika, dan Timur Tengah.**



Antara/Aprillio Akbar

Sejumlah kendaraan melintas di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, Rabu (5/5). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 0,74% pada kuartal I/2021.

<b>BJBR</b> 0,71% 11/5/2021 1,400	<b>ULTJ</b> 0,98% 11/5/2021 1,540	<b>HRTA</b> 0,98% 11/5/2021 202	<b>COCO</b> 2,36% 11/5/2021 248	<b>CINT</b> 2,73% 11/5/2021 214	<b>CENT</b> 0,81% 11/5/2021 246	<b>ALDO</b> 1,69% 11/5/2021 875	<b>SDRA</b> 2,14% 11/5/2021 685
--	--	--	--	--	--	--	--

| PENGENDALIAN COVID-19 |

## PANGANDARAN DAN CIWIDEY DITUTUP

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Pangandaran memutuskan untuk menutup destinasi wisata di Batu Karas, Kabupaten Pangandaran, sampai waktu yang belum ditentukan.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

**G**ubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengaku intens berkoordinasi dengan kepala daerah untuk pengawasan dan pengendalian destinasi wisata.

Dia pun menginstruksikan akses menuju objek wisata di Pangandaran dan Ciwidey (Kabupaten Bandung) ditutup.

"Pangandaran dan akses ke Ciwidey disepakati ditutup untuk wisatawan," katanya, pekan lalu.

Sampai saat ini, lanjutnya, objek wisata di Puncak dan Lembang masih aman dan terkendali. Ia mengimbau masyarakat, khususnya wisatawan, untuk memutarbalikkan kendaraan karena akses ke Pangandaran dan Ciwidey akan ditutup.

"Saya mengimbau kepada masyarakat, khususnya pemudik dan wisatawan, untuk putar balik karena Pangandaran dan Ciwidey akan ditutup," ucapnya.

Di tengah pandemi Covid-19, perayaan Idulfitri tahun ini tentu akan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Masyarakat mesti beradaptasi dan menahan diri. Yang terpenting saat ini, kata gubernur, warga Jabar harus mengutamakan kesehatan keluarga, baik di rumah dan kampung halaman.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar Dedi Taufik menuturkan keputusan penutupan wisata Pangandaran dan Ciwidey diambil berdasarkan hasil rapat koordinasi Pemda Provinsi Jabar dengan Pemerintah Kabupaten Pangandaran.

"Penutupan tempat wisata Batu Karas dimulai pukul 00.00 WIB sekarang [Minggu, 16 Mei 2021], sampai dengan waktu yang tidak ditentukan. Ini hasil rapat koordinasi dengan [Disparbud] Kabupaten Pangandaran," kata Dedi.

Selain penutupan, penyekatan pun akan dilakukan di kawasan Kalipucang dan gerbang masuk Pangandaran. Dedi mengatakan penyekatan tersebut bertujuan untuk mengendalikan kunjungan wisatawan sekaligus mencegah penularan Covid-19.

"Dalam rapat juga sudah diputuskan akan ada penyekatan di kawasan Kalipucang, juga di gate Pangandaran secara ketat, ini sekaligus untuk mengontrol keda-

tangan wisatawan juga," ucapnya.

Menurut Dedi, berdasarkan hasil laporan dan pantauan di sejumlah destinasi wisata, khususnya Pantai Batu Karas, wisatawan yang berkunjung meningkat secara signifikan. Petugas gabungan pun membubarkan pengunjung dan memutarbalikkan kendaraan yang akan masuk Pantai Batu Karas.

"Tingkat kunjungan memang tinggi. Ini respons yang harus segera dilakukan. Kami mengerti momen liburan ini masyarakat ingin berkunjung ke tempat wisata, tapi tetap harus ingat bahwa protokol kesehatan sangat penting, karena masih dalam suasana pandemi," ucapnya.

Pemerintah Provinsi Jabar sudah membuat antisipasi manakala ada pergerakan masyarakat menuju destinasi wisata setelah masa pelarangan mudik berakhir.

Salah satunya dengan menyiapkan 15.000 *rapid test* antigen dan mengetes secara acak di destinasi wisata yang berpotensi mendatangkan banyak wisatawan.

Selain melaksanakan tes secara acak, Pemerintah Provinsi Jabar dan Pemda Kabupaten/Kota di Jabar akan memonitor pembatasan jumlah pengunjung, pembatasan jam operasional, serta penerapan protokol kesehatan di hotel, pusat perbelanjaan, rumah makan, dan destinasi wisata.

"Jadi, kami terpaksa menutup sementara tempat wisata di Batu Karas. Kami akan lakukan *rapid test* antigen. mudah-mudahan saat pengetesan nanti kasus Covid-19 tidak meningkat secara signifikan," kata Dedi.

Dedi mengungkapkan Disparbud Jabar gencar melakukan monitoring protokol kesehatan ke 108 destinasi wisata yang tersebar di 26 Kabupaten/Kota guna mencegah penyebaran Covid-19 di masa libur Lebaran.

Pihaknya sempat mengecek langsung pelaksanaan protokol kesehatan di kawasan wisata Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sebanyak tiga destinasi wisata jadi tujuan yaitu Grafika Cikole, The Lodge Maribaya, dan Farmhouse Lembang sejak Sabtu (15/5).

"Lembang yang sebelumnya masuk zona merah, sekarang sudah masuk zona oranye," ucapnya.

Di pos Grafika Cikole, Kadis-

parbud juga memantau langsung kegiatan penyekatan kendaraan yang hendak memasuki wilayah Bandung. Beberapa kendaraan selain pelat D diminta putar balik karena tidak memiliki kelengkapan surat-surat seperti hasil tes antigen dan surat keterangan keluar masuk daerah.

Selain mengecek kesiapan protokol kesehatan, Disparbud Jabar juga menggelar tes swab antigen di beberapa destinasi wisata. Sebanyak 37.000 antigen disiapkan dan setengahnya telah digunakan untuk tes pada kegiatan sosialisasi 8-9 Mei 2021 lalu.

Secara serentak juga dilakukan pemantauan destinasi wisata, pemasangan *mass tracing* QR code, dan pengambilan sampel *rapid test* antigen di Kebun Raya Bogor, Kawasan Wisata Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya, Jatiluhur Water World, Waterboom Jempol Cirebon, Situ Lengkong Panjalu Kabupaten Ciamis, Situ Mustika Kota Banjar, Main Gate Pantai Pangandaran, Wisata Tanjung Duriat Jatigede Kabupaten Sumedang, serta Pantai Tirtamaya Kabupaten Indramayu.

Dari hasil monitoring tersebut, mayoritas destinasi wisata telah menerapkan protokol kesehatan dengan menyiapkan tempat cuci tangan, sabun, dan melakukan pengecekan suhu tubuh. Selain itu semua pengelola destinasi wisata telah menaati peraturan pemerintah untuk melakukan pembatasan jam operasional serta pembatasan jumlah pengunjung.

### WISATA PACIRA

Sementara itu, Bupati Bandung Dadang Supriatna melaporkan bahwa destinasi wisata di kawasan PACIRA (Pasir Jambu, Ciwidey, Ranca Bali), Kabupaten Bandung, akan ditutup sementara.

"Sehubungan sudah ada instruksi dari Istana melalui Gubernur Jawa Barat via telpon, mengenai tempat wisata Pacira dengan sangat menyesal, untuk sementara ditutup, sambil melihat situasi yang berkembang," kata Dadang.

Orang nomor satu di Kabupaten Bandung ini pun meminta pengertian dan kerja sama dari semua pihak untuk bisa memaklumi kondisi ini.

"Saya sudah memprediksikan, usai perayaan Idulfitri kemungkinan



### Pangandaran dan akses ke Ciwidey disepakati ditutup untuk wisatawan

besar akan banyak pengunjung yang akan berwisata ke Kabupaten Bandung. Tidak hanya dari wisatawan lokal, pengunjung di luar Kabupaten Bandung pun akan antusias mendatangi kawasan di Pacira ini", ungkapnya.

Dia juga menyadari pihaknya harus tetap fokus pada pemulihan ekonomi daerah. Namun saat ini, kata dia keselamatan warganya lebih penting.

"Kalaupun nanti dibuka kembali, saya akan sangat ketat memantau penerapan protokol kesehatannya. Ekonomi memang penting untuk keberlangsungan hidup, namun kesehatan pun lebih utama. Semoga pandemi Covid-19 ini cepat berakhir", tegasnya.

Dadang pun meminta jajarannya untuk melakukan penyekatan di sejumlah jalur pariwisata.

"Kita akan lakukan evaluasi beberapa tempat wisata di masing-masing wilayah. Setelah itu kita putuskan, mana yang harus tutup total, dan mana yang bisa tetap buka dengan penerapan prokes. Terutama tempat wisata dengan konsep *outdoor*, ini harus tetap ada penjagaan," jelasnya.

Jumlah kendaraan yang melewati jalur wisata Pacira harus dibatasi 50% dari jumlah maksimal saat keadaan normal. Lewat dari itu, Dadang meminta petugas untuk memutar balik kendaraan.

"Kapasitas 50% ini juga berlaku di seluruh tempat wisata di Kabupaten Bandung," ujarnya.

Bupati ikut memantau di beberapa tempat wisata kawasan Pacira pada Sabtu (15/5) menyusul

terjadinya sejumlah pelanggaran protokol kesehatan (prokes).

Melalui koordinasi dengan Pemprov dan Polda Jabar serta Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bandung, terang bupati, kawasan wisata Pacira ditutup mulai Sabtu malam.

Seandainya pihak pengelola wisata memaksa untuk buka, tutur Dadang, maka harus membuat pernyataan disiplin menerapkan prokes. Apabila melanggar, maka ia akan menutup total tempat wisata tersebut.

Pengetatan aturan itu, kata dia, semata-mata untuk melindungi keselamatan masyarakat terutama para wisatawan. Semua pihak, katanya, tidak menginginkan kemunculan klaster baru Covid-19.

Sementara itu, Kepala Bidang Pariwisata pada Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Purwakarta Acep Yulimulya menuturkan sejumlah destinasi yang ada di wilayahnya sudah mulai didatangi wisatawan sejak hari raya Idulfitri 1442 Hijriah.

Hingga H+1 lebaran atau hari Jumat kemarin, pihaknya mencatat sudah ada sebanyak 23.586 pengunjung.

"Jumlah kunjungan tersebut terhenti dari tanggal 14-15 Mei kemarin. Untuk pengunjung sendiri, merupakan jumlah akumulasi dari beberapa lokasi wisata," ujar Acep.

Acep menuturkan pihaknya sudah memperkirakan jika lonjakan pengunjung akan terjadi pada H+2 dan H+3 lebaran karena bertepatan dengan akhir pekan.

"Untuk data hari Sabtu dan Minggu ini masih direkap. Kemungkinan, melebihi dua hari sebelumnya," jelas dia.

Sejauh ini pihaknya meyakini seluruh pengelola wisata tengah mempersiapkan penerapan protokol kesehatan di lokasi masing-masing. Pihaknya berharap, seluruh pengelola pariwisata yang ada bisa terus konsisten menjalankan penerapan prokes.

"Kepada masyarakat, kami juga mengimbau mau berwisata silakan, asal harus tetap memperhatikan protokol kesehatan," jelas dia.

Di Purwakarta terdapat 62 destinasi wisata, 30 di antaranya merupakan lokasi wisata alam. Selebihnya, adalah wisata religi dan kuliner. (K60, K57, K34) □

### CEK WAJIB DOKUMEN



Bisnis/Rachman

**Petugas gabungan** melakukan pemeriksaan terhadap kendaraan berpelat nomor dari luar Bandung yang melintas di pos penyekatan larangan mudik Lingkar Barat Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (16/5). Pemerintah mulai

mengembangkan penerapan tes acak serta cek wajib dokumen syarat perjalanan bagi seluruh pemudik Lebaran yang kembali. Langkah ini diterapkan untuk mengantisipasi lonjakan pergerakan manusia selama arus balik Lebaran.

### | KINERJA PLN JABAR |

## Penjualan Listrik Kuartal I 2021 Naik 5,6%

Bisnis, BANDUNG — PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat mencatat penjualan listrik selama Januari-April 2021 naik 5,6% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020 (*year on year*/YoY).

Manager Komunikasi PLN UID Jawa Barat Iwan Ridwan mengatakan peningkatan penjualan listrik hingga kuartal I menunjukkan adanya pertumbuhan positif terkait konsumsi listrik di masyarakat Jawa Barat.

"Jumlah penjualan listrik selama empat bulan ini mencapai 17,5 TWh di mana tahun sebelumnya hanya sebesar 16,6 TWh," ucap Iwan, Minggu (16/5).

Berdasarkan kelompok tarif pelanggan, pertumbuhan penjualan listrik terbesar yaitu layanan khusus (layanan untuk pelanggan premium) sebesar 21,6%, tarif rumah tangga 9,6%, Traksi (pelayanan untuk kereta) 7,4% dan Industri sebesar 3,6%.

Sebaliknya, pelanggan tarif sosial dan pemerintah pertumbuhannya minus menjadi -3,2% dan -1%. Hal ini karena masih adanya penerapan WFH di karena masih dan pembatasan kegiatan di tempat-tem-

pat sosial

Meski pertumbuhan pelanggan industri kurang dari 4%, namun menurut Iwan, pemakaian listrik di berbagai industri mulai naik. Hal ini menggambarkan kegiatan produksi mulai pulih.

"Di Jawa Barat, pelanggan industri menduduki penjualan tertinggi dibandingkan dengan pelanggan yang lain yaitu sebesar 7,8 TWh. Selanjutnya pelanggan rumah tangga sebesar 7,0 TWh, dan pelanggan bisnis sebesar 1,9 TWh," jelas Iwan.

Realisasi ini, sambungnya, menunjukkan peningkatan kegiatan perekonomian dimasyarakat baik di bidang industri, bisnis, dan rumah tangga.

"Kami optimistis ini akan semakin baik dengan semakin banyaknya masyarakat yang telah divaksin," pungkasnya.

PLN juga berkomitmen akan tetap menjaga keandalan pasokan listrik selama masa pandemi Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan dengan mensiagakan personel. PLN juga memberikan akses mudah kepada pelanggan yang ingin mendapatkan informasi layanan kelistrikan Jawa Barat. (K34)









